



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Penjelasan Penyamaan Persepsi Kenaikan Jabatan Akademik Dosen

20 Juni 2024

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Agenda Pembahasan



1. Penyamaan persepsi ulang terkait proses kenaikan jabatan secara umum
 - a. Proses di SISTER
 - b. Syarat Khusus Karya Ilmiah
2. Penyamaan persepsi Formasi Jabatan Akademik Dosen dan Rumpun Ilmu
3. Tanya Jawab



Penyamaan persepsi mengenai proses Kenaikan Jabatan Akademik Masa Peralihan



Linimasa Regulasi Dosen



Fokus Saat Ini

Semua Dosen

Pemadanan Data Dosen

(Mei - Agustus 2024)

- Permendikbud 31/2022
- Kepmendikbud 133/M2022

Kenaikan Jabatan Akademik

(Juni - November 2024)

- Permendikbud 92/2014
- PermenpanRB 6/2022
- PermenpanRB 1/2023
- PerkaBKN 3/2023
- SK Dirjen 0502/E.E4/RHS/DT.04.01/2024

Periode: Juni - November 2024

Linimasa Promosi LK & GB

- **28 Mei - 28 Juni** proses persiapan dan penilaian oleh PT Periode I
- **13 - 30 Juni**: Pembukaan pengajuan usulan Periode I di SISTER (LK & GB)
- **1 - 12 Juli**: Persetujuan pimpinan PT/LLDIKTI/KL di SISTER
- **13 Juli - 30 Agustus**: Penilaian Usulan Periode I
- **September 2024**: Pembukaan pengajuan usulan Periode II
- **Oktober - November 2024**: Penilaian Usulan Periode II

Dosen PNS

Permenpanrb 17/2013

tentang Jabatan Fungsional
Dosen dan Angka Kreditnya

Dosen PNS

Permenpanrb 01/2023

tentang Jabatan Fungsional

Permendikbud 92/2014

tentang Petunjuk Teknis
Pelaksanaan Penilaian Angka
Kredit Jabatan Fungsional
Dosen

Semua Dosen

Pengaturan AK Integrasi

- Perdirjendikti 114/E/KPT/2023
- Perdirjendikti 171/E/KPT/2023

Dosen PNS

Regulasi Pengaturan Dosen Baru Terbit

- Permendikbud Dosen
- Permenpanrb JF Dosen

Semua Dosen

Catatan: implementasi
penuh mulai 1 Januari
2025 untuk semua PT



Poin-poin pengaturan: Syarat Pengangkatan



Bagi **Dosen CPNS yang sudah memenuhi syarat untuk diangkat menjadi PNS** atau **PNS Alih Fungsi ke JF Dosen**, maka dilakukan pengangkatan pertama oleh perguruan tinggi / kementerian lain.

Syarat pengangkatan pertama meliputi ketentuan sebagai berikut:

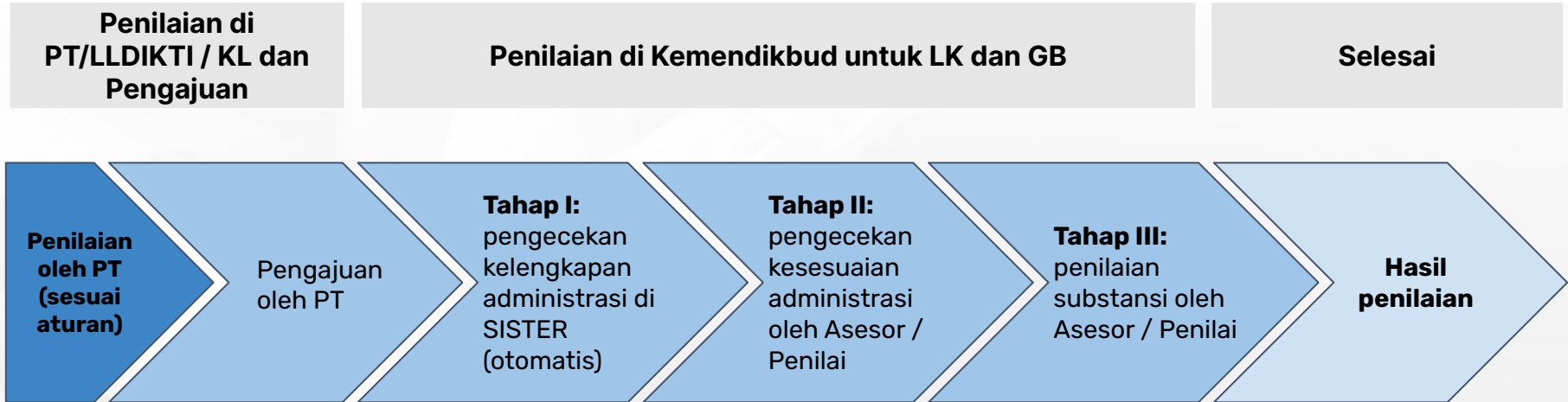
1. memiliki ijazah magister atau yang sederajat dan memiliki ijazah doktor atau sederajat mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
2. memiliki pengalaman kerja sebagai dosen pada jabatan saat ini atau tenaga pendidik selama minimal satu (1) tahun atau dua (2) semester;
3. karya ilmiah di jurnal nasional (penulis pertama), atau prosiding terindeks basis data internasional bereputasi dan atau jurnal internasional bereputasi:

No	Jabatan Akademik	Persyaratan Khusus Karya Ilmiah			
		Jurnal Nasional, Terakreditasi Peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6	Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat Akreditasi 1 atau peringkat 2	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Asisten Ahli	W	S	S	S
2	Lektor	W	S	S	S

Perhitungan Kebutuhan AK untuk KP dan Naik Jabatan PermenPANRB 1/2023

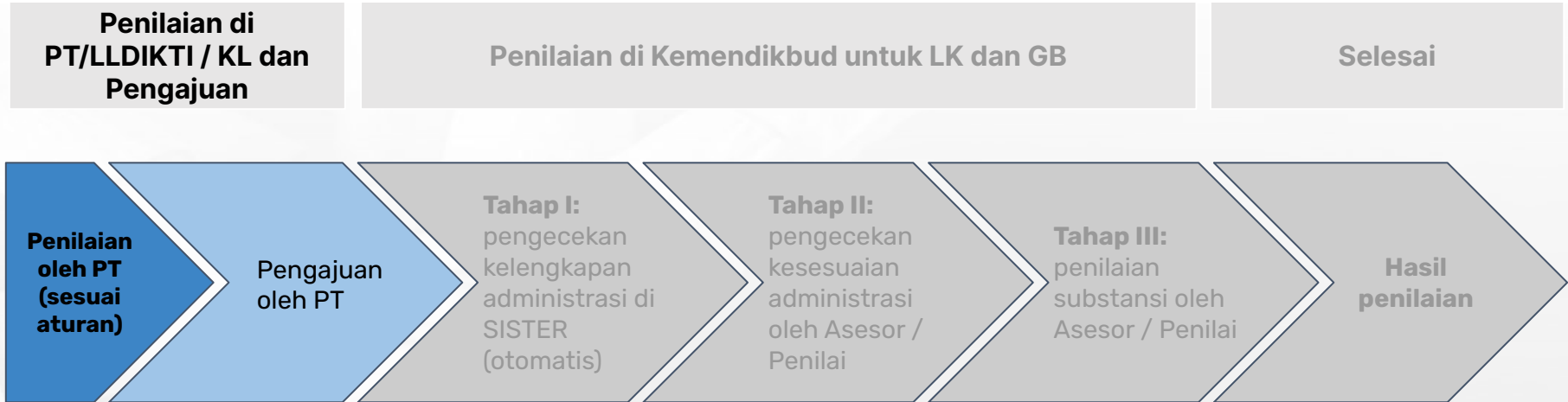


No.	Jenjang Jabatan	Golongan Ruang	Rentang Angka Kredit Lama (Konvensional)	Nilai Dasar	Rentang Angka Kredit Akumulasi Baru (Integrasi)
1.	Ahli Pertama	III/a	100 ≥ 150	100	0 - 50
		III/b	150 ≥ 200	150	50 - 100
2.	Ahli Muda	III/c	200 ≥ 300	200	0 - 100
		III/d	300 ≥ 400	200	100 - 200
3.	Ahli Madya	IV/a	400 ≥ 550	400	0 - 150
		IV/b	550 ≥ 700	400	150 - 300
		IV/c	700 ≥ 850	400	300 - 450
4.	Ahli Utama	IV/d	850 ≥ 1050	850	0 - 200
		IV/d	≥1050	850	200 - 400



Catatan:

- PT harus mengikuti proses pengaturan kenaikan jabatan akademik dimana melaksanakan proses penilaian internal sebelum diajukan, jika tidak mengikuti proses maka ajuan promosi dari PT bisa ditolak dan menjadi tanggung jawab PT.
- Ajuan yang tidak memenuhi kriteria administratif dan penilaian substantif di periode pengajuan pertama maka dapat mengajukan kembali di periode berikutnya.



Catatan:

- PT harus mengikuti proses pengaturan kenaikan jabatan akademik dimana melaksanakan proses penilaian internal sebelum diajukan, jika tidak mengikuti proses maka ajuan promosi dari PT bisa ditolak dan menjadi tanggung jawab PT.
- Ajuan yang tidak memenuhi kriteria administratif dan penilaian substantif di periode pengajuan pertama maka dapat mengajukan kembali di periode berikutnya.

Penilaian di
PT/LLDIKTI / KL dan
Pengajuan

Penilaian di Kemendikbud untuk LK dan GB

Selesai



Maksud proses ini adalah, **sebelum mengajukan** ke Kementerian melalui SISTER, maka PT harus:

- Melakukan **verifikasi dan validasi** terhadap **persyaratan administratif** dan **pemenuhan syarat khusus** yang diajukan (memastikan Dosen layak dan memenuhi kompetensi)
- Melakukan proses promosi di internal PT melalui **Senat PT**
- **Mengeluarkan daftar Dosen** yang akan diajukan ke Kementerian

Apa saja syarat administratif dan pemenuhan syarat khusus? Ada di halaman selanjutnya

No	Persyaratan	Keterangan
1	Dokumen proporsi peta jabatan	<p>PT menentukan proporsi masing-masing jabatan akademik Dosen oleh PT.</p> <ul style="list-style-type: none">• PT mempunyai visi, misi, dan tujuan yang disusun sesuai dengan karakteristik/jati diri masing-masing dalam kerangka pengembangan keilmuan (akademik), pengembangan penerapan keilmuan (vokasi), dan pengembangan keprofesian (akademik dan vokasi);• PT menuangkan kebutuhan sumber daya dosen untuk mendukung visi, misi, dan tujuan PT;• PT mempunyai rencana pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang jelas;• PT menuangkan rencana kebutuhan sumber daya, pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang selaras dengan Visi, Misi dan Tujuan PT dalam dokumen kebutuhan peta jabatan dan formasi jabatan akademik/fungsional dosen;• Untuk formasi peta jabatan ASN, sesuai persetujuan PT dan KemenpanRB (jika sudah ada)
2	Dokumen pakta integritas PT	<p>Dokumen PT menyatakan kebenaran dan pertanggungjawaban PT atas ajukan kenaikan jabatan. Dokumen ini menunjukkan bahwa PT sudah melakukan proses penilaian sesuai prosedur penilaian yang dikeluarkan Kemdikbudristek. Pimpinan PT bersedia menerima sanksi jika dokumen yang diserahkan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.</p>
3	Dokumen komite integritas akademik Perguruan Tinggi.	<p>Perguruan Tinggi untuk membentuk komite integritas akademik di bawah Pimpinan Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi memastikan bahwa setiap usulan kenaikan jabatan yang akan diajukan dan diproses oleh Perguruan Tinggi telah melalui pertimbangan integritas akademik</p>

Catatan: Pastikan dokumen sesuai format dan isi dokumen sesuai panduan, jika tidak sesuai format dan panduan, maka pengajuan tidak diproses dan hanya bisa diajukan ulang di periode berikutnya.

Persyaratan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen: Dosen



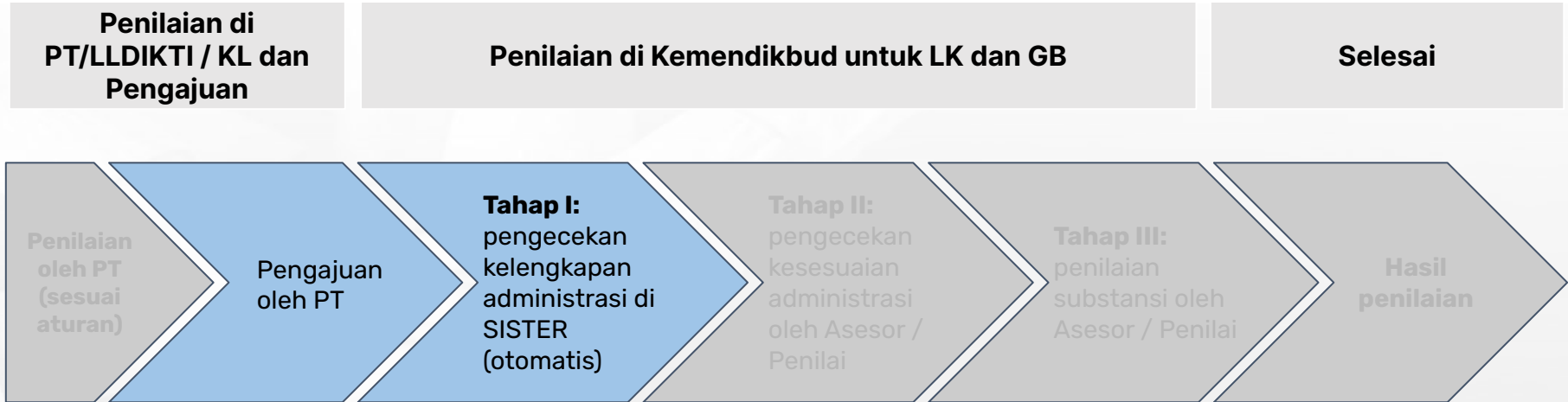
No	Persyaratan	Keterangan
1	Pemutakhiran data profil dosen.	Dosen memastikan bahwa data profil dosen di SISTER dan PDDIKTI sebelum melakukan pengajuan kenaikan jabatan.
2	Pemenuhan kinerja dosen	Sebagai syarat dalam kenaikan jabatan akademik, maka dosen harus memenuhi kinerja dosen. Pemenuhan kinerja dosen meliputi: <ul style="list-style-type: none">• Memiliki kinerja M (Memenuhi) selama setidaknya 4 (empat) semester terakhir pada saat menjabat di jabatan akademik saat ini;• Menyiapkan bukti dokumen pemenuhan kinerja yang dituangkan dalam angka kredit. Sejak TMT jabatan akademik terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan:<ul style="list-style-type: none">○ Bagi dosen PNS: Dokumen AK Konversi yang berisi PAK Integrasi dan PAK Konversi;○ Bagi Dosen Non PNS: Dokumen DUPAK yang dinilai oleh PTN/LDIKTI/KL. Pedoman penilaian DUPAK oleh PTN/LLDIKTI/KL;○ (penjelasan tata cara pengisian pada halaman selanjutnya).
3	Pemenuhan dokumen pendukung	Dokumen pendukung ajuan meliputi: <ul style="list-style-type: none">• Surat pengantar dari PT/LLDIKTI/Kementerian terkait;• Surat Persetujuan/Pertimbangan Senat dan Daftar Hadir Anggota Senat;• Surat Pernyataan Pengesahan Hasil Validasi Karya Ilmiah;• Surat Pernyataan Keabsahan Karya Ilmiah.
4	Pemenuhan syarat khusus dan syarat tambahan untuk naik ke Jenjang Akademik di atasnya	Karya Ilmiah sebagai syarat utama menduduki jenjang jabatan akademik tertentu dan Syarat Khusus Tambahan untuk Kenaikan ke Guru Besar

Syarat Khusus dan Syarat Tambahan Kenaikan Jabatan Akademik



Catatan: **karya ilmiah yang bermutu dan diterbitkan pada jurnal ilmiah yang bermutu**

	Lektor Kepala ke GURU BESAR	Lektor ke <u>LEKTOR KEPALA</u>	Asisten Ahli ke <u>LEKTOR</u>
Syarat Data	<ul style="list-style-type: none"> Jabatan akademik terakhir Lektor Kepala (PNS: IVA / IVB / IVC); 10 tahun menjadi Dosen Tetap sejak dalam jabatan akademik pertama (AA/L); Mempunyai Serdos; Ajuan 1 tahun sebelum BUP (kecuali yang akan pensiun di tahun 2024 di Periode I maksimal 3 bulan sebelum pensiun). 	<ul style="list-style-type: none"> Jabatan akademik terakhir Lektor; Bagi PNS, pangkat terakhir harus III/d; Mempunyai Serdos; Ajuan 1 tahun sebelum BUP. 	<ul style="list-style-type: none"> Jabatan akademik terakhir Asisten Ahli; Bagi PNS, pangkat terakhir harus IIIB. Ajuan 1 tahun sebelum BUP.
Syarat Khusus (Karya Ilmiah)	<p>1 (satu) Karya Ilmiah/Artikel Jurnal Internasional Bereputasi Sebagai penulis pertama</p> <p>Terindeks Scopus (SJR >0.10) Atau WoS Clarivate Analytics (JIF>0.05)</p>	<p>Magister 1 (satu) Karya Ilmiah Jurnal Internasional terindeks Scopus atau WoS Sebagai penulis pertama</p> <p>Doktor 1 (satu) Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 1 / 2 atau 1 (satu) Karya Ilmiah lebih tinggi Sebagai penulis pertama</p>	<p>Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6 sebagai penulis pertama.</p>
Syarat Khusus Tambahan	<ol style="list-style-type: none"> Pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif/penugasan tingkat daerah/ nasional/ kementerian/ internasional/ korporasi; atau Pernah membimbing/bantu program doktor (di PT sendiri/ lain) dengan melampirkan bukti yang dibimbing telah lulus; atau Pernah menguji sekurangnya 3 (tiga) mahasiswa doktor dengan melampirkan bukti disertasi mahasiswa yang diuji; atau Sebagai reviewer sekurangnya 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda. 	-	-



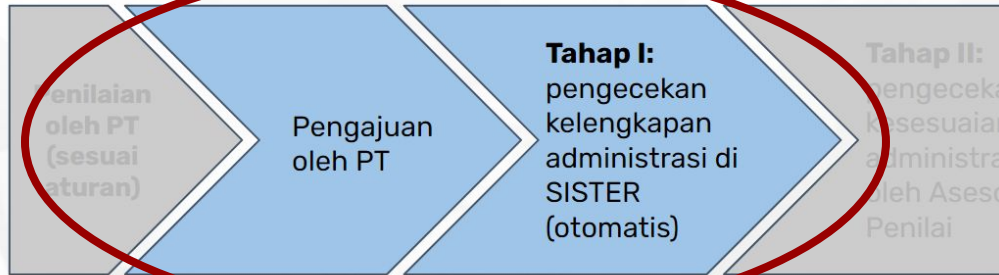
Catatan:

- PT harus mengikuti proses pengaturan kenaikan jabatan akademik dimana melaksanakan proses penilaian internal sebelum diajukan, jika tidak mengikuti proses maka ajuan promosi dari PT bisa ditolak dan menjadi tanggung jawab PT.
- Ajuan yang tidak memenuhi kriteria administratif dan penilaian substantif di periode pengajuan pertama maka dapat mengajukan kembali di periode berikutnya.

Penilaian di
PT/LLDIKTI / KL dan
Pengajuan

Penilaian di Kemendikbud untuk LK dan GB

Selesai



Filter Dosen Tahap I.A (tahap awal) di SISTER, saat pengajuan oleh PT:

- SISTER akan menampilkan daftar Dosen yang **berdasarkan data layak** untuk diajukan ke satu jenjang di atasnya
- Daftar ini **tidak merepresentasikan kelayakan** dari **sisi syarat** administratif (**BKD, KUM**) dan **syarat khusus** dan tidak merepresentasikan **kebutuhan atau keputusan PT**

Lektor Kepala

- Jabatan akademik terakhir Lektor
- Minimum S2
- Telah menempati jabatan akademik Lektor selama lebih dari 2 tahun
- Jika PNS, maka pangkat harus IIIID

Guru Besar

- Jabatan akademik terakhir Lektor Kepala
- Minimum S3
- Telah menempati jabatan akademik Lektor Kepala selama lebih dari 2 tahun
- Telah menjadi dosen selama lebih dari 10 tahun sejak dalam jabatan akademik pertama (AA/L)
- Jika PNS, maka pangkat bisa IVA, IVB, dan IVC

Dosen adalah Dosen Tetap PNS atau Dosen Tetap Bukan ASN

Tampilan di SISTER (1/3)



Operator PAK PTN Universitas
Indonesia

Dashboard

Kenaikan Karir Peral...

Layanan PAK



Guru Besar (GB)

Kami akan memandu proses pengusulan kenaikan jabatan ke GB. Anda dapat mengajukan kenaikan jabatan untuk beberapa dosen sekaligus.

Mulai Pengajuan →



Lektor Kepala (LK)

Kami akan memandu proses pengusulan kenaikan jabatan ke LK. Anda dapat mengajukan kenaikan jabatan untuk beberapa dosen sekaligus.

Mulai Pengajuan →

Indonesia

Dashboard

Kenaikan Karir Peral...

Layanan PAK

Kenaikan Jabatan ke Guru Besar

Pilih periode yang sesuai

← Kembali

Pilih Periode

Kegiatan	Periode Kegiatan	Status Periode	Tindakan
Periode Promosi GB 2024	1 Mei 2024 - 20 September 2024	Sedang Berjalan	Mulai Pengajuan

< 1 / 1 >



Kenaikan Jabatan ke Guru Besar

Pengajuan kenaikan jabatan dosen terdiri atas beberapa proses dan dokumen yang harus dilengkapi. Informasi lebih lanjut dapat diakses [di sini](#).

← Kembali

Alur Kenaikan Jabatan

1. Pemilihan Dosen

Pilih nama dosen yang ingin diajukan untuk memindahkan datanya ke tabel 'Kelengkapan Dokumen' dan diproses lebih lanjut

2. Melengkapi Dokumen Dosen

Lengkapi dokumen yang dibutuhkan tiap dosen dan pastikan seluruh dokumen terlampir sudah lengkap dan sesuai

3. Penugasan

Tugaskan penilai untuk ajuan tiap dosen. Panduan penugasan penilai dapat diakses [di sini](#).

4. Monitor Ajuan

Cek progres ajuan kenaikan jabatan secara berkala

Pilih Dosen

Kelengkapan Dokumen

Menunggu Pengesahan

Penugasan

Monitoring Ajuan

Mohon untuk Memeriksa Rincian Data Dosen Sebelum Pengajuan

Rincian data diambil dari pangkalan data SISTER. Jika terdapat ketidaksesuaian, silakan perbaiki terlebih dahulu karena rincian data tidak dapat diubah setelah kenaikan jabatan diajukan.

Tipe Kepegawaian Dosen

Dosen Pegawai Tetap Pergur... ▼

Search...

Dosen PNS/PNS dengan JF Dosen

Dosen Pegawai Tetap Perguruan
Tinggi

Q Cari nama dosen

Ajukan sebagai GB

Tampilan di SISTER (3/3)



Alur Kenaikan Jabatan

- Pemilihan Dosen**
Pilih nama dosen yang ingin diajukan untuk memindahkan datanya ke tabel 'Kelengkapan Dokumen' dan diproses lebih lanjut
- Melengkapi Dokumen**
Lengkapi dokumen yang diminta untuk tiap dosen dan pastikan dokumen terlampir sesuai dan sesuai

Pilih Dosen | Kelengkapan Dokumen | Menunggu Pengesahan | Pembayaran

Mohon untuk Memeriksa Rincian Data Dosen Sebelum Pengajuan
Rincian data diambil dari pangkalan data SISTER. Jika terdapat ketidaksesuaian, silakan perbaiki terlebih dahulu karena rincian data tidak dapat diubah setelah kenaikan jabatan diajukan.

Tipe Kepegawaian Dosen
Dosen Pegawai Tetap Pergur...

Menampilkan 10 data

Cari nama dosen

Ajukan sebagai GB

<input type="checkbox"/> Pilih Semua	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Jenis Dosen	Prodi	Jabfung	TMT Jabfung	Golongan/Ruang	TMT Golongan/Ruang
			Dosen Pegawai Tetap	S3 - Ilmu				

Pusat Bantuan

Apakah halaman ini bisa diinterpretasikan bahwa Kementerian mengusulkan nama-nama didaftar?

- **TIDAK.** Karena PT lah yang mengusulkan siapa Dosen yang akan diajukan dalam proses kenaikan jabatan akademik sesuai peta jabatan PT dan pemenuhan kompetensi Dosen
- **Halaman ini untuk membantu** Bapak/Ibu PT melihat apakah Dosen YbS **secara data layak untuk diajukan** dalam proses kenaikan jabatan (kandidat – memenuhi syarat minimum)

1. Kenapa tidak muncul di list padahal menurut data PT sudah layak?

a. Pastikan histori jabatan akademik sudah lengkap di SISTER

- i. Jika akan mengajukan sebagai Guru Besar, pastikan sudah 10 tahun menjadi Dosen Tetap (dari jabatan akademik pertama AA/L)
- ii. Ada kasus dimana, ybs sudah layak ke GB menurut data PT dan sudah menjadi AA tahun 1997, tapi ternyata **tidak ada riwayat** menjadi AA ataupun L di SISTER, hanya ada data jabatan LK, sehingga **SISTER tidak mempunyai data lengkap** dan dihitung oleh sistem kurang dari 10 tahun. Mohon menjadi perhatian bersama, sistem bekerja berdasarkan data yang ada di database sistem.
 1. **Langkah lanjutan:** PT melakukan **pemutakhiran data Dosen** di SISTER melalui PDD dengan memutakhirkan semua histori jabatan Dosen YbS

b. Pastikan data jabatan sudah benar dan AK di jabatan sudah terisi

- i. Ada kasus dimana histori jabatan sudah ada, namun pada saat dulu memutakhirkan data, data angka kredit tidak diisi
 1. **Langkah lanjutan:** PT melakukan **pemutakhiran data** Dosen di SISTER

c. Jika sudah layak berdasarkan data di slide 10 dan **masih tidak muncul**

i. Langkah lanjutan:

1. **PT memastikan data Dosen secara historis sudah benar**, karena SISTER mengimplementasikan sesuai regulasi dan data yang ada
2. **Melaporkan ke Pusat Bantuan**
3. Tim Pusat Bantuan akan mengecek data

d. Bagaimana jika data dilaman PAK sudah muncul tapi tidak muncul di SISTER

- i. Pemeriksaan kelengkapan data di Laman PAK belum sepenuhnya melalui pengecekan data di sistem, masih ada pengecekan manual oleh asesor, sehingga bisa saja data yang sebelumnya layak di laman PAK, setelah dicek by sistem menjadi tidak layak karena data tidak lengkap

2. Masukan, untuk bisa diinfokan seperti di Serdos mengenai kekurangan data
 - a. Terima kasih atas masukannya. Namun, tantangan pada kenaikan jabatan akademik adalah kelengkapan data untuk Kenaikan Jabatan cukup beragam dan kompleks dan dipegang oleh PT, sehingga pada tahap awal ini, data di filter sesuai dengan persyaratan di ketentuan regulasi
3. **Kenapa Dosen yang BKD nya tidak lengkap masih muncul di daftar tahap I.A (tahap awal) di halaman awal SISTER?**
 - a. Dikarenakan belum semua Dosen menggunakan SISTER, sehingga SISTER tidak memfilter dari awal BKD yang tidak terpenuhi
 - b. Maka ada tahap I.B di SISTER, yaitu melengkapi data (penjelasan di paparan berikutnya), jika data BKD tidak memenuhi maka otomatis tidak akan bisa mengajukan ajukan kenaikan jabatan
 - c. **Bagaimana dengan BKD yang memenuhi tapi tertulis Tidak Memenuhi?**
 - i. Bapak / Ibu PT untuk memastikan data sudah benar
 - ii. Melaporkan ke Pusat Bantuan
 - iii. **Kenapa Pusat Bantuan masih mengecek?**
 1. Data BKD tidak terbaca dari pengecekan awal kami karena adanya mutasi internal, ada yang mutasi internal nya sekali, ada juga yang berkali-kali, sehingga perlu pengecekan lebih lanjut
4. **Kenapa yang KUM AK nya belum terpenuhi masih muncul?**
 - a. **Nilai total KUM AK tidak disimpan di SISTER**, untuk PNS - PAK Konversi dibuat oleh PT, dan untuk Non PNS data DUPAK disiapkan oleh PT
 - i. Sehingga sistem dari awal TIDAK memfilter data KUM yang tidak cukup, karena akan ada kasus dimana untuk Dosen PNS jika AK Integrasi yang ada di SISTER tidak mencukupi jika digabungkan dengan PAK Konversi menjadi cukup
 - b. **Maka ada tahap I.B di SISTER, yaitu melengkapi data** (penjelasan di paparan berikutnya)

Pada prinsipnya: **Jika data sudah benar dan secara tertib dimutakhirkan di SISTER, proses akan berjalan lebih cepat, namun jika ada data bermasalah, memang proses dari sisi Bapak/Ibu akan lebih lama karena perlu memutakhirkan data terlebih dahulu.**

Data Pengisian BKD di SISTER

Dasbor Periode 2022/2023 Genap

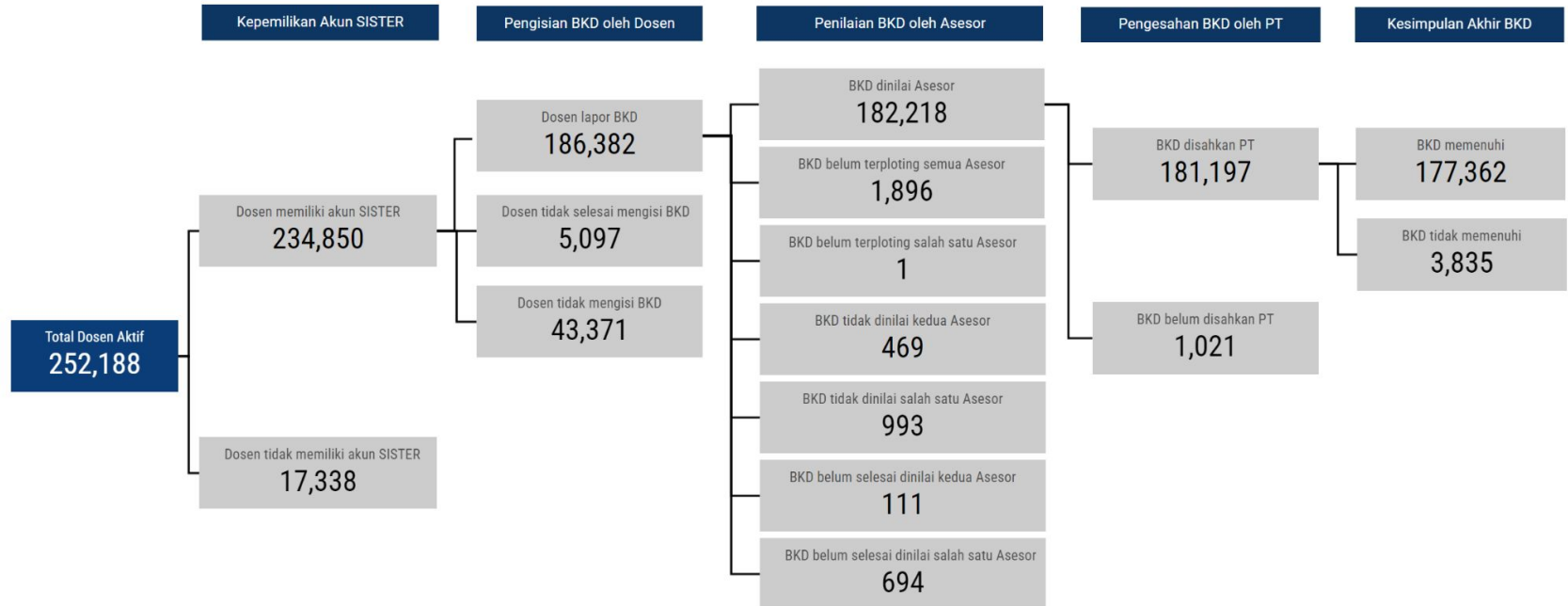


Periode: Periode 2022/2023 Genap (1) ▾
 Jenis PT ▾
 Nama PT ▾
 Status Keaktifan Dosen ▾
 Status Pegawai Dosen ▾
 Ikatan Kerja Dosen ▾

Tipe PT ▾
 Pembina PT ▾
 Tipe Kementerian ▾

% BKD Disahkan PT
71.88%

% BKD Memenuhi
70.35%



Penilaian di
PT/LLDIKTI / KL dan
Pengajuan

Penilaian di Kemendikbud untuk LK dan GB

Selesai



Filter Dosen Tahap I.B (tahap pengecekan kelengkapan administrasi) di SISTER, saat pengajuan oleh PT:

- SISTER akan meminta Bapak/Ibu PT untuk melengkapi dokumen syarat administratif
- **Jika tidak memenuhi persyaratan administratif, maka pengajuan tidak bisa dikumpulkan (submit) ke Kementerian**

Data Dosen Untuk	
Nama Peserta:	
NIDK/NUPTK:	
Kepegawaian:	
Jabatan:	Lektor Kepala
Golongan/Ruang:	
Rumpun:	RUMPUN ILMU ALAM
Kelengkapan Profil	X Lengkapi
Angka Kredit	X Lengkapi
Syarat BKD	X Lengkapi
Syarat Khusus	X Lengkapi
Syarat Khusus Tambahan	X Lengkapi
Dokumen Rekomendasi	X Lengkapi

Masuk Ajuan

○ Kenaikan Karir Peral...

○ Layanan PAK

Data Dosen Untuk

Nama Peserta:

NIDK/NUPTK:

Kepegawaian:

Jabatan:

Lektor Kepala

Golongan/Ruang:

IV/A

Rumpun Ilmu:

RUMPUN ILMU ALAM

Kelengkapan Profil

×

Lengkapi

Angka Kredit

×

Lengkapi

Syarat BKD

×

Lengkapi

Syarat Khusus

×

Lengkapi

Syarat Khusus Tambahan

×

Lengkapi

Dokumen Rekomendasi

×

Lengkapi

Hapus Ajuan

Permintaan Pengajuan

Jika kelengkapan data masih **MERAH (X) maka tidak akan bisa mengajukan kenaikan jabatan.**

Disinilah akan dicek:

- **Kelengkapan data profil sudah sesuai**
- **Apakah KUM sudah mencukupi**
- **Apakah BKD sudah mencukupi**
- **Apakah syarat khusus sudah ada di SINTA**



Syarat Khusus Karya Ilmiah



Administrasi

- PT memastikan sudah melakukan proses tahapan internal penilaian kenaikan jabatan akademik sebelum mengeluarkan dokumen.
- PT mengecek kesesuaian dokumen dengan format dan panduan.

Syarat Khusus

PT untuk mengecek kompetensi penulisan dan kualitas tulisan antara lain:

- Penulisan karil dilakukan secara benar, misal:
 - mengikuti kaidah penulisan karil;
 - tidak ada penggambaran yg tidak terbaca;
 - sitasi dilakukan dengan lengkap dan benar;
 - bahasa tidak dicampur (kadang masih dijumpai bahasa Indonesia).
- Relevansi kompetensi Dosen dengan substansi karya ilmiah.
- Kesesuaian antara lingkup/subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan (*Karya ilmiah dipublish di scope area jurnal yang sesuai dengan bidang ilmu*).
- Kebaharuan dalam karya ilmiah / inovasi dalam karya ilmiah.
- Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik:
 - Plagiat;
 - Fabrikasi;
 - Falsifikasi;
 - Pengajuan jamak;
 - Kepengarangan tidak sah;
 - Konflik kepentingan.
- Mengevaluasi proses penerbitan yang berintegritas. Misalnya: melalui proses revidi dari penerbit secara bermutu dan fundamental (dari penulis yang ditunjukkan melalui dokumen korespondensi).
- Integritas sosial:
 - Kolaborasi penelitian;
 - Kemitraan nasional/internasional.

Profil Calon LK/GB

Kompetensi Perilaku & Penilaian integritas calon:

- Dilihat dari profil;
- Dicek rekam jejak akademik dan perilaku (dari jabatan akademik terakhir untuk melihat kepatutan/kepantasan dalam menduduki jabatan Guru Besar):
 - Melalui kinerja Dosen selama di Perguruan Tinggi Bapak / Ibu;
 - Memastikan kinerja selama di PT tidak melanggar integritas akademik.

Dalam Pengusulan Penilaian Jabatan Akademik, seringkali ditemukan hasil review dari peer review yang tidak optimal karena:

- Jurnal masuk kriteria Discontinue
- Laman Jurnal tidak dapat diakses
- Laman yang disajikan bulan langsung dari jurnal melainkan dari laman pengindeks
- Dewan Editor/Editorial Board tidak tampak di halaman laman jurnal
- Jumlah terbitan per jurnal tidak konsisten
- Peer review tidak memberikan review yang memadai
- Pengelola jurnal juga tidak melakukan aspek tipografi yang memadai

Klasifikasi dan Kriteria Jurnal Nasional (1/2)



No	Indikator	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi
1	Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan	v	v
2	Memiliki ISSN	v	v
3	Memiliki terbitan versi online	v	v
4	Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan/atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu	v	v
5	Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan	v	v
6	Diterbitkan oleh Penerbit/Badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya	v	v
7	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan abstrak Bahasa Indonesia	v	v
8	Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda	v	v
9	Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda	v	v
10	Telah dilakukan proses penilaian oleh minimal 2 (dua) orang <i>peer reviewer</i>	v	v
11	Telah melakukan proses pemeriksaan plagiarisme	v	v
12	Dinyatakan akreditasi dengan SINTA 1,2,3,4,5,6		v



Klasifikasi dan Kriteria Jurnal Nasional (2/2)



Tabel 11 Kriteria dan Klasifikasi Jurnal Internasional

No	Indikator	Jurnal Internasional	Jurnal Bereputasi Internasional
1	Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik.	v	v
2	Memiliki ISSN	v	v
3	Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)	v	v
4	Memiliki terbitan versi online	v	v
5	Dewan redaksi (<i>editorial board</i>) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.	v	v
6	Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara.	v	v
7	Alamat jurnal dapat ditelusuri daring	v	v
8	<i>Editor boards</i> dari jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring.	v	v
9	Proses <i>review</i> dilakukan dengan baik dan benar.	v	v
10	Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah-ubah.	v	v

No	Indikator	Jurnal Internasional	Jurnal Bereputasi Internasional
11	Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen DIKTI/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan.	v	V
12	Diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau Penerbit (<i>Publisher</i>) kredibel dan terindeks oleh basis data internasional bereputasi (contoh: Web of Science/Thomson Reuters/Clarivate Analytics dan <i>Schimago Journal Ranking</i> (SJR) kurang dari 0.15 atau memiliki JIF WoS kurang dari 0,05.	v	V
13	Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (<i>Publisher</i>) kredibel	v	V
14	Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal paling sedikit 0,15 atau SJR jurnal di atas 0,10 dan Q3, atau memiliki JIF WoS paling sedikit 0,05.	v	V

CATATAN

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum mempunyai faktor dampak dari ISI Web of Science atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

PENILAI PAK

Pertimbangan profesional karya ilmiah yang diajukan sebagai syarat khusus perlu mempertimbangkan aspek:

- Scope* jurnal spesifik sesuai bidang ilmu (bukan kapita selecta).
- Jumlah judul setiap terbitan setiap nomor terlalu banyak.
- Penulis dalam 1 terbitan mayoritas dari satu negara.
- Gaya selingkung setiap terbitan (perlu konsistensi).
- Proses *review* apakah menawarkan *review* cepat dengan biaya mahal.
- Editor dan *reviewer* perlu ditelusuri keabsahannya dengan menelusuri secara daring karya yang dihasilkan apakah relevan dengan jurnal tersebut.

- **Kasus 1 - Authorship**

- Pastikan Publikasi yang diklaim di Scopus dan Google Scholar itu benar sehingga yang masuk ke Sinta adalah Publikasi yang valid karyanya, karena nama sama bisa jadi beda orang, afiliasi dan keilmuan
- Semua data autorship harus dimasukkan dengan baik dan benar. Contoh: jika ada 2 nama, maka diisikan 2 nama; jika penulis 1 nama, maka diisikan 1 nama

- **Kasus 2 - Syarat khusus dari SINTA**

- Input syarat khusus wajib publikasi yang sudah ada di ID SINTA dengan mekanisme sinkronisasi (bukan manual)

- **Kasus 3 - Publikasi di Jurnal**

- Contoh artikel baik
- Contoh artikel di Jurnal bermasalah/Discontinue

- **Revisi AK Integrasi**

- Ketika ada kesalahan jumlah AK Integrasi dan PAK Konversi, Dosen Pengusul dan PT masih bisa melakukan penarikan AK Integrasi selama memenuhi syarat
- Mengajukan dokumen kinerja sampai tahun 2022 yang belum diusulkan di AK Integrasi sebelumnya
- Bersurat ke Dikti untuk proses penarikan bagi ajuan LK & GB
- Baru diproses kembali AK Integrasi
- Perpanjangan AK Integrasi hanya dibuka di Periode I

- **Contoh**

- Kenaikan dari LK ke GB
 - Kebutuhan PAK Konversi (AK 2023 + AK Integrasi) = 450
 - Dosen F akan mengajukan ke GB dengan AK yang dimiliki
 - F adalah seorang PNS, IVB
 - AK Integrasi 410
 - AK Konversi 37.5 (*berdasarkan predikat "Baik" di SKP*)
 - PAK Konversi $410 + 37.5 = 447.5$
- Kekurangan AK
 - Ternyata AK kurang 2.5, dan Dosen memiliki kinerja yang belum di klaim di AK Integrasi.
 - PT dapat mengajukan ke Dikti untuk penarikan AK Integrasi dan menambahkan kum yang kurang.
 - Catatan: kredit yang bisa diklaim untuk AK Integrasi hanya kinerja yang dilakukan sampai dengan Desember 2022.
- Mengajukan kembali kenaikan dari LK ke GB dengan AK baru
 - AK Integrasi 413 (sudah di revisi), AK Konversi 37.5
 - PAK Konversi $413 + 37.5 = 450.5$ >> **cukup untuk memenuhi syarat jumlah kum**

- **Kasus 1 - Authorship**
 - Semua data autorship harus dimasukkan dengan baik dan benar. Contoh: jika ada 2 nama, maka diisikan 2 nama; jika penulis 1 nama, maka diisikan 1 nama
- **Kasus 2 - Syarat khusus dari SINTA**
 - Input syarat khusus wajib publikasi yang sudah ada di ID SINTA dengan mekanisme sinkronisasi (bukan manual)
- **Kasus 3 - Diskontinu**
 - Contoh artikel baik
 - Contoh artikel di jurnal bermasalah / diskontinu

Kasus Nama Sama pada SINTA: Djoko Santoso



 **DJOKO SANTOSO** ✓
📍 Institut Teknologi Bandung
🏠 Teknik Geofisika (S1)
👤 SINTA ID : 6001017 🇮🇩

483
SINTA Score 3Yr

2.427
SINTA Score Overall

 **DJOKO SANTOSO** ✓
📍 Universitas Airlangga
🏠 Kedokteran (S1)
👤 SINTA ID : 256881 🇮🇩

463
SINTA Score 3Yr

2.644
SINTA Score Overall

 **DJOKO SANTOSO** ✓
📍 Universitas Semarang
🏠 Manajemen (S2)
👤 SINTA ID : 6086119 🇮🇩

133
SINTA Score 3Yr

335
SINTA Score Overall



DJOKO SANTOSO ✓

📍 Universitas Lambung Mangkurat
🏠 Agribisnis (S1)
👤 SINTA ID : 6797538 🇮🇩

37
SINTA Score 3Yr

57
SINTA Score Overall



DJOKO SANTOSO ✓

📍 Universitas Muhammadiyah Surakarta
🏠 Unknown
👤 SINTA ID : 6143933 🇮🇩

17
SINTA Score 3Yr

151
SINTA Score Overall



DJOKO SANTOSO ✓

📍 Universitas Negeri Yogyakarta
🏠 Pendidikan Teknik Elektronika (S1)
👤 SINTA ID : 6012908 🇮🇩

Nama Djoko Santoso bukan satu2nya, ada beberapa nama mohon Dapat dicek sebelum diclaim



DJOKO SANTOSO ✓

📍 Institut Teknologi Bandung

🏠 S1 - Teknik Geofisika

👤 SINTA ID : 6001017

🏷️ Geology and Geophysics



2.427

SINTA Score Overall



483

SINTA Score 3Yr



0

AFRI Score



0

AFRI Score 3Yr

Articles

Researches

Community Services

IPRs

Books

Metrics

Latest number of publications



Scopus

Web of Science

Garuda

Google Scholar

RAMA

Stages Analysis

Valuation of an unexplored oilfield under uncertain oil price and reservoir condition: A stochastic dynamic programming approach with simulation-based reward function

📄 Q1 as Journal 📄 Geophysics and Geophysics

A data-driven approach to estimating post-discovery parameters of unexplored oilfields

📄 Q1 as Journal 📄 Petroleum

Author Order : 4 of 4 Creator : Pratikto F.

📅 2023 📄 1 cited

Designing antimicrobial active packaging films based on chitosan plus fungus comb ethyl acetate extract from Indo-Malayan termite mounds

📄 Q2 as Journal 📄 Biodiversitas

Author Order : 12 of 16 Creator : Witasari L.D.

📅 2023 📄 0 cited

?????

Selectively mixed matrix hemodialysis membrane for adequate clearance of p-cresol by the incorporation of imprinted zeolite

📄 Q1 as Journal 📄 RSC Advances

Author Order : 6 of 10 Creator : Raharjo Y.

📅 2023 📄 3 cited

Soursop leaves (*Annona muricata* Linn) ethanol extract prevents cisplatin-induced kidney injury of mice (*Mus musculus*) through SOD and MDA analysis

📄 Q4 as Journal 📄 Bali Medical Journal

Author Order : 2 of 4 Creator : Sudanta I.M.

📅 2023 📄 0 cited

A data-driven approach to estimating post-discovery parameters of unexplored oilfields

Pratikto, Fransiscus^a ; Indratno, Sapto^{b, c};
Suryadi, Kadarsah^a; Santoso, Djoko^d

Save all to author list

^a Industrial Engineering Department, Bandung Institute of Technology, Jl Ganesha 10, Bandung, 40132, Indonesia

^b Mathematics Department, Bandung Institute of Technology, Jl Ganesha 10, Bandung, 40132, Indonesia

^c Geophysical Engineering Department, Bandung Institute of Technology, Jl Ganesha 10, Bandung, 40132, Indonesia

^d University Center of Excellence on Artificial Intelligence for Vision, Institut Teknologi Bandung, Natural Language Processing & Big Data Analytics (U-CoE AI-VLB), West Java, Bandung, 40132, Indonesia

Biodiversitas • Open Access • Volume 24, Issue 11, Pages 5947 - 5955 • 2023

Designing antimicrobial active packaging films based on chitosan plus fungus comb ethyl acetate extract from Indo-Malayan termite mounds

Witasari, Lucia Dhiantika^a ; Lizar, Deborah Patricia^a;
Florenia, Olivia Martha^a; Ramadhan, Arif^a; Fiana, Nur Afni Oktri^a;
Supriyadi, Supriyadi^a; Pratiwi, Sylvia Utami Tunjung^b;
Nandika, Dodi^c; Karlinasari, Lina^c; Arinana, Arinana^c;
Batubara, Irmanida^d; Santoso, Djoko^e

[Show additional authors](#) Save all to author list

^a Department of Food and Agricultural Products Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada, Jl. Flora No. 1, Bulaksumur, Sleman, Yogyakarta, 55281, Indonesia

^b Faculty of Pharmacy, Universitas Gadjah Mada, Jl. Sekip Utara, Senolowo, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55281, Indonesia

^c Department of Forest Products, Faculty of Forestry and Environment, Institut Pertanian Bogor, Jl. Raya Dramaga, West Java, Bogor, 16680, Indonesia

^d Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Tropical Biopharmaca Research Center, Institut Pertanian Bogor, Jl. Raya Dramaga, West Java, Bogor, 16680, Indonesia

^e Faculty of Medicine, Campus A Universitas Airlangga, Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.47, Pacar Kembang, Tambaksari, East Java, Surabaya, 60132, Indonesia

^f Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Cobleng, West Java, Bandung, 40132, Indonesia

Pastikan Profil di Scopus dan Google Scholar sudah betul Karyanya



Santoso, Djoko

Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia 58671335700 Connect to ORCID View more

224 Citations by 204 documents | 57 Documents | 9 h-index View h-graph | View all metrics >

Set alert Save to list Edit profile More

Document & citation trends



Analyze author output Citation overview

Most contributed Topics 2018–2022

Carbon Dioxide; Oil Field; Calcite
2 documents

Microgravity; Gravity Anomaly; Geophysics
2 documents

Synthetic Aperture Radar; Interferometry; Subsidence
1 document

View all Topics

57 Documents Author Metrics Cited by 204 documents 3 Preprints 115 Co-Authors 19 Topics 0 Awarded Grants

57 documents

Export all Save all to list

Sort by Date (newest)

View list in search results format

View references

Set document alert

Article • Open access

Delineating geological structure utilizing integration of remote sensing and gravity data: a study from Halmahera, North Molucca, Indonesia

2
Citations

Aprina, P.U., Santoso, D., Alwiyah, S., Prasetyo, N., Ibrahim, K.
Vietnam Journal of Earth Sciences, 2024, 46(2), pp. 147–168

Show abstract View at Publisher Related documents

Article • Open access

Lesson learned from the assessment of planned converted CO₂ injection well integrity in Indonesia – CCUS project

2
Citations

Marbun, B.T.H., Sinaga, S.Z., Purbantano, B., ...Sapudin, W., Andhika, B.
Heliyon, 2023, 9(8), e18505

Author Position

Based on 34 selected documents for 2013 - 2022

First author • 12%

4 Documents | 6 Average citations | 1.319 FWCI

Last author • 32%



Djoko Santoso

Professor of of Geology and Geophysics, Institut Teknologi Bandung
Verified email at gf.itb.ac.id - Homepage
Geology and Geophysics

FOLLOW

TITLE	CITED BY	YEAR
Pengantar teknik geofisika D Santoso ITB, bandung	299	2002
Buku ajar ilmu penyakit dalam T Askandar, PB Setiawan, D Santoso, G Soegiharto Edisi Ke-1. Surabaya: FK UNAIR, 125	44	2015
Fractal geometry of the Sumatra active fault system and its geodynamical implications S Sukmono, MT Zen, WGA Kadir, L Hendrajaya, D Santoso, J Dubois <i>Journal of Geodynamics</i> 22 (1-2), 1-9	34	1996
Catatan Kuliah "Eksplorasi Energi Geothermal" D Santoso Bandung: Penerbit ITB	33	2004
Thromboembolic involvement and its possible pathogenesis in COVID-19 mortality: lesson from post-mortem reports KD Harunrahanto, DN Utomo, H Hariman, NC Ruchinarana	32	2021

1. Masuk Akun Scopus dan exclude yang bukan karyanya
2. Masuk Akun Google Scholar delete yang bukan karyanya
3. Sinkronisasi di Sinta dan SISTER



Misconduct Publikasi Ilmiah



dengan wanita yang tidak termasuk kelompok berisiko. Di United Kingdom tahun 2011 diketahui bahwa 95% orang yang terdiagnosa HIV positif diakibatkan oleh perilaku seksual berisiko (www.nhs.uk)

Jumlah kumulatif infeksi baru HIV yang dilaporkan di Indonesia meningkat secara tajam dari 7,195 di tahun 2006 menjadi 76,879 di tahun 2011 (*Indonesian National AIDS Commission: 2012*). Sedangkan di Tahun 2014 (Januari-Maret) tercatat kasus infeksi HIV baru yang dilaporkan sebesar 6626 kasus dan kasus AIDS yang dilaporkan sebesar 308 kasus. Jadi Jumlah kumulatif kasus HIV sampai dengan tahun 2014 sebesar 134.042 kasus, dan kumulatif kasus AIDS hingga Maret 2014 sebesar 54.231 kasus, sementara kasus yang meninggal sebesar 9615 orang (Ditjen PP&PL Kemenkes RI).

Kemudian tahun 2012 dilakukan estimasi dan modeling HIV AIDS oleh Dirjen P2PL Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk menentukan estimasi populasi rawan tertular HIV di Indonesia dan perkiraan jumlah ODHA. Secara keseluruhan berdasarkan estimasi tersebut dari 33 provinsi di Indonesia jumlah wanita penaja seks tidak langsung berjumlah 104,048 orang. Dari estimasi per provinsi, jumlah penajak sex tidak langsung (WPSTL) terbesar di Provinsi DKI Jakarta, yaitu berjumlah 23,386 orang, dan provinsi



1. Gaya Kutipan Tidak Konsisten (APA, Harvard, Chicago, IEEE,, dll.)
2. Minimnya Referensi Primer;
3. Pustaka Acuan Lama

DAFTAR PUSTAKA

- 1 DepKes RI, 1995, Pedoman pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut,
- 2 JKG Poltekkes Kemenkes Semarang, 2013. Laporan Pelayanan Asuhan SD Pedalangan 03 Semarang
- 3 Maulani, C. *Kiat Merawat Gigi Anak*. Gramedia. Jakarta; 2005
- 4 Riyanti, E. *Pengenalan dan Perawatan Gigi Anak Sejak Dini*. ed. Seminar Sehat Kesehatan-Psikologi Anak; 2005
- 5 Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta; 2010.
- 6 DepKes RI, 1995, Pedoman pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut,
- 7 Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta; 2003
- 8 Machfoedz, I. Zein, AY. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Filtramaya. Yogyakarta; 2005
- 9 Solita, Sarwono. *Sisiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta; 2007
- 10 Notoatmodjo, S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset. Yogyakarta; 2003
- 11 Mozart, M. *Perilaku Ibu Tentukan Kesehatan Gigi Anak*. 2010 <http://www.blonsoel.co.id/cara/kesgi.htm> Diakses tanggal 24 Juli 2013
- 12 Wawan, A. Dewi, M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikat dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta; 2010
- 13 Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta; 1997
- 14 Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta; 1997

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, et al. (2008). *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol 3/No.2/Agustus 2008: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Wanita Pekerja Seks Jalanan Dalam Upaya Pencegahan IMS/HIV&AIDS Di Sekitar Alun-Alun Dan Candi Prambanan Kabupaten Klaten*: Semarang. Undip
- Direktorat Jendral PP & PL. (2014). *Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- _____.(2013). *Pedoman Nasional Tes dan Konseling HIV& AIDS* : Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- El-Sadr, Wafaa,dkk.(1994). *Evaluation and management of early HIV infection*. Rockville: United States Department of Health and Human Services
- Fachlaeli, Evi.(2012). *Hubungan konsistensi penggunaan kondom satu bulan terakhir dengan kejadian infeksi menular seksual (IMS) pada wanita penaja seks langsung (WPSL) di kabupaten Bekasi & Kota Bandung Jawa Barat Tahun 2011* (Skripsi). Universitas Sunani Tamara. Diakses Jan

Unsur yang harus ada dalam Penulisan Referensi

1. Siapa yang menulis
2. Apa yang ditulis
3. Kapan ditulis
4. Dimana ditulis



Artikel yang baik: Diperoleh dari Referensi Primer, Mutakhir, dan Penulisannya yang baik

360

C. Mazé et al./C. R. Geoscience 349 (2017) 359–368

world biomes (Costanza et al., 1997). But because this zone is subject to several aspects of global change (climate change, biodiversity loss, pollution, ...) which continue to take place at a breath-taking pace (Rockström et al., 2009), they are zones where risks to human and ecosystem health (Jackson et al., 2001) and loss of ecosystem services (Barbier et al., 2011) are particularly high.

Hence, to move towards "sustainability" of the coastal zone, for 20 years, a paradigm shift was made in its management, going from science-based management that involved primarily the consideration of scientific knowledge, warnings and advice, to the integration of local and autochthonous knowledge and the most successful forms of "participation". Indeed, as noted by Brenet and Glavovic (2013), the actors of the so-called Integrated Coastal Management (ICM) have long sought to create political settings within which coastal communities can arrive at collective decisions and support these decisions with the best quality knowledge available. Traditionally, this has been through the integration of natural sciences and social sciences with the political processes of decision- and policymaking and management, across the science/policy interface (Mazé and Ragueneau, 2017). These authors argued that in the future, this interface should be framed as a "governance setting": it is this governance setting in the coastal zone that we explore in this paper.

There have been many studies carried out on these tools of governance of the sea at global, regional, and local scales (Rey-Valette and Antona, 2009). They have focused in particular on the effects of institutions (such as the creation of Marine Protected Areas (MPAs) and national parks) on communities and on the role of local communities in decision-making processes (Crespi et al., 2014; Ostrom and Dulock, 2003). Besides its support perspective (Chouss-Ducharme and Gournelion, 2011). But "despite many years of intervention of scientists, governments, local communities and other actors, the health of coastal ecosystems continues to decline" (Boehm and Daniell, 2016). This inadequacy or inefficiency of public action towards environment preservation is attested by social sciences and environmental management studies (Jordan and Russell, 2014; Laurans et al., 2013; Rochette, 2013). This gap between intentions and achievements has so far been mostly explained by the complexity of the social world and political and institutional system ("implementation Gap"), but also by the complexity of science and of the science/policy interface themselves ("Knowledge Gap").

This paper examines to what extent these difficulties result from knowledge/power issues at the core of interactions among multiscale networks and actors. It investigates how a research at the frontier of anthropology and politics could nurture this analysis. By exploring the boundaries confronted by integrated coastal zones management (ICZM) in its implementation, it sheds light on the governance issue. The relevance of the notion of governance in terms of tackling inequity issues linked to sustainable development will be assessed and the added value of the analysis of government of coastal zone considered.

2. From integrated coastal zone management (ICZM) towards an adaptive co-management?

The concept of integrated coastal zone management (ICZM) has been proposed to link more closely the conservation of littoral ecosystems with the sustainable development of coastal activities. In this perspective ICZM rests on an integration of natural resources preservation and human development goals, an integration of the coastal ecosystems and their related economic activities, and an integration of value chains and networks of actors. The core principle is to unify the different visions of the territory to define coherent policies which limit competitions between different segments of local authorities or vested interests. In addition, it combines scales of regulation from the local problems to the global changes. With such an ambition ICZM projects face difficulties to achieve all these goals, notably given the specific characteristics of each coastal zone which demand high adaptability to social and ecological contexts.

Generally, ICZM programs spur the formulation of indicators dedicated to mingling very diverse social and natural criteria. The set of indicators is mainly oriented towards an assessment process to redefine segmented public policies through shared goals. However little is known about who is involved in the definition of indicators and for what purpose/interests. ICZM often generates a new agency to coordinate state agencies and local authorities, but it generally lacks institutional and legal power to mediate disputes among preexisting institutions and actors (Chaboussat et al., 2016). Besides, as it is rarely complemented by shifts in terms of decentralization progress (Mazé and Meur-Férec, 2017), it tends to reinforce state authorities (Wibler and Recchia, 2010). ICZM process establishes parallel institutions, whose action should be negotiated in the hierarchy of state authorities and government priorities. This situation limits the capacity for change and innovation, for example in earth-sea interface management, as maritime government could be under the responsibility of specific central state bodies or military organizations.

It has also been demonstrated that ICZM is well anchored in four deep-rooted illusions (Billé, 2008): the illusion that round-table-decisions can solve any problem, the coastal manager myth, the community illusion and the positivist illusion. The concept of ICZM is highly indebted to the notion of governance that idealizes cooperation among institutions and actors instead of facilitating communities, this kind of arena of coordination masks the power of expert knowledge that may strengthen the defense of stakeholder's interests. This depoliticization of management impedes to tackle broader issues of social and environmental accountability. ICZM aims to disseminate environmental and social data to improve cooperation between actors in decision-making albeit without considering the hindrances to this circulation due to power relationships. The ICZM governance designs light on the actors but lead to find ways to overcome conflicts tends to mask the exclusion of actors from cooperation arenas.

More recently, the notion of adaptive co-management (Arncliffe et al., 2017; Plummer et al., 2012) has been developed to designate one ideal model of social-ecological

Acknowledgements

The authors wish to thank the French CNRS for constant support in the development of ApôlMer, coordinated by CM, and its transformation into a KPI, "Réseau thématique pluridisciplinaire international", CNRS, France. The authors also thank the French ITER network, so-called "Réseau des zones atelier" (CNRS-INEE), for the funding of a series of workshops (2016–2018), coordinated by CM and OR and dedicated to the governance of social-ecological systems. This is a contribution to the SPA project, funded by the "Mission for Interdisciplinarity" of the French CNRS (2017–2018). They finally thank IRD for its supports for MPAs and ICZM researches in North and West Africa (TD).

References

Anderson, J.M., et al., 2013. Aligning key concepts for global change policy: robustness, resilience, and sustainability. *Ecol. Soc.* 18 (2), 8.

Arncliffe, B., Berkes, F., Doolidge, N. (Eds.), 2007. Adaptive co-management: collaboration, learning, and multi-level governance. University of British Columbia Press, Vancouver.

Barber, E.B., et al., 2011. The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecol. Manage.* 81(2), 169–183.

Benham, C.F., Daniell, K.A., 2010. Putting transdisciplinary research into practice: a participatory approach to understanding change in coastal social-ecological systems. *Ocean Coast. Manage.* 128, 29–39.

Berkes, F., 2008. Sacred ecology: traditional ecological knowledge and resource management. 2nd Ed. Taylor and Francis, Philadelphia.

Berman, B.J., Lonsdale, J.M., 1992. Linhapp valley. Conflict in Kenya and Africa. James Currey, London.

Billé, B., 2008. Integrated coastal zone management: four entrenched illusions. *JF120* (June).

Blanchard, A., Vandendriessche, J.P., 2012. Prerequisites for interdisciplinary research for climate change: lessons from a participatory action research process in Île-de-France. In: J. Sustainable Dev. 16 (112).

Boonstra, W.J., 2010. Conceptualizing power to study social-ecological interactions. *Ecol. Soc.* 21 (1), 21.

Bremer, S., Glavovic, B., 2013. Mobilizing knowledge for coastal governance: an in-taming the science-policy interface for integrated coastal management. *Coast. Manage.* 41 (1), 39–56.

Carter, C., 2015. Who governs Europe? Public versus private regulation of the southern North Sea. *Environ. Pol.* 123 (1), 315–332.

Chavoussat, J., Joat, F., Ragueneau, O., Thouzeau, G., 2000. Long-term variation of the Bay of Brest coast: benthic-ecologic coupling revisited. *Mar. Ecol. Prog. Ser.* 200, 35–48.

Chouss-Ducharme, F., Gournelion, F., 2011. Modification d'aménagement: appropriation de la démarche par différents partenaires: comment résoudre un problème? *Environ. 11* (2).

Cloern, J.E., 1982. Does the benthos control phytoplankton bio-mass in South San Francisco Bay (USA)? *Mar. Ecol. Prog. Ser.* 9, 191–202.

Cloern, J.E., et al., 2015. Human activities and climate variability drive fast-paced change across the world's estuarine-coastal ecosystems. *Global Change Biol.* 21 (2), 513–529.

Collins, S.L., et al., 2010. An integrated conceptual framework for long-term social-ecological research. *Ecol. Soc.* 15 (3), 253–257.

Costanza, R., d'Arge, R., de Gooz, R., et al., 1997. The value of the world's capital stocks and natural capital. *Nature* 387, 253–260.

Crespi, B., Lavail, P., Sabotier, C., 2014. La communauté de pêcheurs de Tapereba (Anapa-Boul) face à la création du Parc national du Cabo Orange. *Espace Géogr.* 40 (1), 2–14.

Dabou, T., 2009. La pollution des espaces maritimes en Afrique: L'ouyeroir entre local et global. *Pol.* 116 (4), 6–22.

Dabou, T., 2010. Gérer les ressources sans gouverner les hommes, le dilemme des zones atelier maritimes. *Springer*, (Chapter 4): 73–93.

Dabou, T., 2011. Trends come and go, the community remains. *Ch. Études Afr.* 20(2–3), 395–414.

Dabou, T., 2017. Rights of access or rights to bypass? Maritime remains. *Ch. Études Afr.* 26 (1), 14–24.

Dabou, T., Ould Cheikh, A., 2007. L'antichambre dans les Aires marines protégées: l'arrivage de conflits en Mauritanie et au Sénégal. *Polit. Afr.* 108 (4), 173–190.

C. Mazé et al./C. R. Geoscience 349 (2017) 359–368

367

Dabou, T., et al., 2004. La gouvernance des aires marines protégées : le cas des aires africaines. *Verlag Res. Electron. Sci. Environ.* 5 (3), 2004. (En ligne).

Dabou, T., Cahah, M., Salemi, R., 2011. Zones sensibles et laines d'intérêts en Tunisie: Vers une gestion intégrée des territoires et des ressources dans la baie de Monastir. In: Dabou, T., et al. (Eds.), Pouvons, Sociétés et nature au sud de la Méditerranée. Karthala, Paris, pp. 129–141.

Dabou, T., Bloumi, M., Mollo, F., 2013. Appropriations et conflits sur les lignes d'accès aux ressources renouvelées. *Études Rurales* 150, 2–23.

De Cerneau, M., 1990. L'invention du quodam. *Calligram* (349) p.

Defomere, E.R., 2006. Response to the global warming tragedy. *Ethos Int. Afr.* 18 (1), 41–46.

Dérez, T., Ostrom, E., Stern, P.N., 2003. The struggle to govern the commons. *Science* 302, 1007–1012.

Dugdale, R., Willerson, F., Hogue, V.J., March, A., 2007. The role of ammonium and nitrate in spring bloom development in San Francisco Bay. *Estuar. Coast. Shelf Sci.* 73, 17–29.

Eggen, G., et al., 2014. Studying power with the social-ecological system framework. *Underst. Soc. Nat. Resources* 111–135.

Fabry, M., Pélissier, L., Fode, S., 2014. Social-ecological systems, social diversity and power: insights from anthropology and political ecology. *Ecol. Soc.* 19 (4).

Fabry, M., Foale, S., Macintyre, M., 2015. Managing inequality or managing stocks? An ethnographic perspective on the governance of small-scale fisheries. *Fish. Fish.* 16 (3), 471–485.

Foucault, M., 1969. L'archéologie du savoir. Gallimard, coll. Bibliothèque des Sciences humaines, Paris (208 p.).

Geistdoerfer, A., Mariat-Boy, E., 2011. L'exploitation des ressources marines au sein d'une économie mondialisée : spécificités et enjeux. In: Actes du colloque de la Chaire Michael Singleton, Terre (dé)humanisée : ressources et climat. (Des)humanized land: resources and climate. Université Catholique de Louvain/ART, 309–358.

Geistdoerfer, A., 2007. L'anthropologie maritime : un domaine en évolution : hors cadre de l'anthropologie sociale. *Zainak* 20, 23–38.

Geistdoerfer, A., 1983. Fonctions spécifiques des techniques de pêche dans une production halieutique. Actes de la table ronde "Techniques de pêche". Éditions de la Maison des Sciences de l'Homme, Paris(3–9).

Hart, D.D., Bell, K.P., Lindenfeld, L.A., Jain, S., Johnson, T.R., Rano, D., McGill, B., 2015. Strengthening the role of universities in addressing sustainability challenges: the Mitchell Center for Sustainability Solutions. *Environ. Ecol. Soc.* 16 (1), 20–22. <https://doi.org/10.5771/EE-27281-200204>.

Healy, C., Ostrom, E. (Eds.), 2007. Understanding knowledge as a commons: from theory to practice. The MIT Press, Cambridge, Massachusetts.

Holling, C.S., 2001. Understanding the complexity of economic, social, and natural systems. *Ecosystems* 4, 390–405.

Itanua, X., Weisberg, J., 2011. Marées noires et politique. Gestion et constatazioni de la pollution du Prestige en France et en Espagne. L'Harmattan, Paris.

Jackson, Jeremy, B.C., et al., 2010. Historical overfishing and the recent collapse of coastal fisheries. *Science* 326, 582–586.

Jordan, A., Lenschow, A., 2001. Environmental policy integration: a state of the art review. *Environ. Policy Govern.* 23, 147–158.

Jordan, A., Ruesink, D., 2014. Embedding the concept of ecosystem services: the utilization of ecological knowledge in different policy venues. *Environ. Plans C Govern. Policy* 20 (2), 202–207.

Jull-Larsen, E., et al. (Eds.), 2011. An anthropologie entre puvains et historiens. *Revue africaine de l'histoire*. Éditions de la Sorbonne/Chaire Karthala/IRD, Paris, Marseille (607 p.).

Kates, R.W., et al., 2001. Environment and development, sustainability science. *Science* 292(5517), 641–642.

Kodras, G.P., 2009. Adaptive co-management in social-ecological governance. *Environ. Ecol. Soc.* 24 (1), 79–93.

Kodras, G.P., et al., 2014. Resilience based natural resource management in a changing world. *Springer*, (Chapter 4): 97–101.

Kodras, G.P., et al., 2013. Adaptive and transformative capacity: In: *Actes: résilience: notions et repères* de la Société Civile, 73–91.

Kusumawati, R., Visser, I., 2014. Collaboration or contention? Decentralised marine governance. *Berlin Anthropol. Forum* 24, 21–46.

Kusumawati, R., Visser, I., 2016. Capturing the elite in marine conservation in Northwest Kalimantan. *Hum. Ecol.* 44, 301–310.

Labourer, P., Thom, D. (Eds.), 2003. *Historicité de l'action publique*. PUF, Paris.

Laurans, P., 1994. Aménager un site littoral. *Entre politique et pragmatisme. Études Rurales* 133 (1), 163–180.

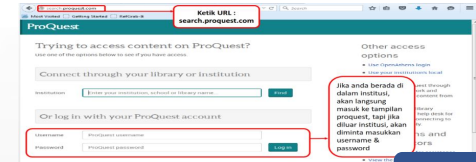
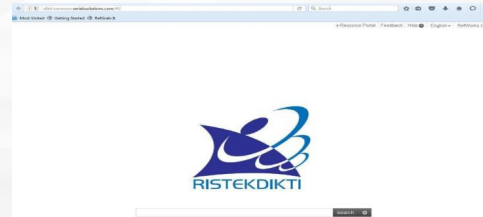


Tidak Menggunakan Sumber Primer (Jurnal/Conference) dan Pustaka Yang digunakan Tidak Mutakhir/Tahun Lama



Database E-Journal

<http://ristekdikti.summon.serialssolutions.com>



Jika anda berada di dalam institusi akan langsung masuk ke tampilan proquest, tapi jika diluar institusi, anda diminta memasukkan username & password

Proquest

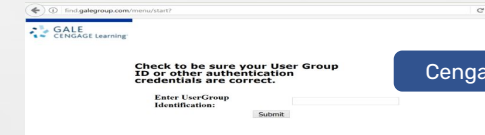
<http://search.epnet.com>



Masukkan User ID dan Password

Ebsco

<http://find.galegroup.com/menu/start?>



Cengage

Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Yang salah, tidak konsisten dan mengikuti salah satu Gaya Kutipan



Reference Manager (Endnote, Mendeley, Zotero, Refwork)



Plagiarisme



Kasus 1: Plagiat di Naskah Jurnal



PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PADA TANAH LEMPUNG TERHADAP KUAT GESER TANAH

Abdul Jaliil¹, Khaiful Adi²
Dosen Jurusan Teknik Sipil, Universitas Malikussaleh

Abstrak

Tanah berguna sebagai bahan bangunan pada berbagai macam pekerjaan teknik sipil. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pasir yang dicampurkan pada tanah lempung dengan variasi 0%, 10%, 20%, dan 30% terhadap parameter kuat geser tanah. Tanah yang diuji pada penelitian ini berasal dari Desa Alue Awe Bukit Rata kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Pengujian kuat geser dilakukan dengan triaksial dan jumlah benda ujinya sebanyak 12 sampel. Berdasarkan klasifikasi *AASHTO* tanah tergolong A-7-6 dan berdasarkan klasifikasi *USCS* termasuk tanah Lempung-Lanau. Tanah ini mempunyai spesifik gravity 2,59, Batas cair 40,51%, Batas Plastis 28,59% dan index plastisitas 12%. Tanah tersebut mempunyai density sebesar 1,58 gr/cm³ dengan kadar air optimum 17,80%, sehingga pada penambahan pasir 10% dengan density sebesar 1,58 gr/cm³ dengan wpt 17,80% dapat meningkatkan kadar air optimum dan kepadatan keringnya. Parameter kuat geser tanah asli dengan sudut $\phi = 40^\circ$, $c = 6,4018 \text{ kg/cm}^2$, 10% sand sudut sebesar 22° , $c = 6,7923 \text{ kg/cm}^2$. Semakin ada penambahan pasir semakin meningkat kohesi tanah tersebut, dan sudut geseran semakin menurun.

Kata Kunci: Tanah lempung, tanah pasir, kuat geser.

1. Pendahuluan

Nilai kuat geser tanah merupakan salah satu parameter penting yang dibutuhkan dalam perencanaan sebuah struktur, hal ini di sebabkan karena parameter kuat geser tanah dapat memberikan informasi tentang kekuatan suatu masa tanah untuk melawan tegangan geser yang terjadi akibat adanya beban yang di letakan di atasnya misalnya seperti pada perkerasan jalan raya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parameter nilai kuat geser tanah lempung terhadap variasi campuran pasir berdasarkan pengujian triaksial UU. Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya menangani atau mengatasi permasalahan tanah seperti pada timbunan jalan.

2. Tinjauan Kepustakaan

2.1 Umum

Kuat geser adalah kemampuan tanah melawan tegangan geser yang terjadi pada saat terbebani, keruntuhan geser (Shear failure) tanah terjadi bukan disebabkan karena hancurnya butir-butir tanah tersebut tetapi karena adanya gerak relative. Kekuatan geser tanah yang dimiliki oleh suatu tanah disebabkan oleh:

PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PADA TANAH LEMPUNG TERHADAP KUAT GESER TANAH

Lis Ayu Widari
Jurusan Teknik Sipil Universitas Malikussaleh
Email: lisayuwidari@gmail.com

Abstrak

Tanah berguna sebagai bahan bangunan pada berbagai macam pekerjaan teknik sipil. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pasir yang dicampurkan pada tanah lempung dengan variasi 0%, 10%, 20%, dan 30% terhadap parameter kuat geser tanah. Tanah yang diuji pada penelitian ini berasal dari Desa Alue Awe Bukit Rata kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Pengujian kuat geser dilakukan dengan triaksial dan jumlah benda ujinya sebanyak 12 sampel. Berdasarkan klasifikasi *AASHTO* tanah tergolong A-7-6 dan berdasarkan klasifikasi *USCS* termasuk tanah Lempung-Lanau. Tanah ini mempunyai spesifik gravity 2,59, Batas cair 40,51%, Batas Plastis 28,59% dan index plastisitas 12%. Tanah tersebut mempunyai density sebesar 1,58 gr/cm³ dengan kadar air optimum 17,80%, sehingga pada penambahan pasir 10% dengan density sebesar 1,58 gr/cm³ dengan wpt 17,80% dapat meningkatkan kadar air optimum dan kepadatan keringnya. Parameter kuat geser tanah asli $\phi = 40^\circ$, $c = 6,4018 \text{ kg/cm}^2$, 10% sand $\phi = 22^\circ$, $c = 6,7923 \text{ kg/cm}^2$. Semakin ada penambahan pasir semakin meningkat kohesi tanah tersebut, dan sudut geser semakin menurun.

Kata Kunci: Tanah lempung, tanah pasir, density, kuat geser.

1. Pendahuluan

Tanah lempung pada umumnya mempunyai plastisitas yang tinggi, permeabilitas sangat rendah dan mempunyai daya dukung yang rendah, sehingga diperlukan stabilisasi tanah lempung dengan penambahan tanah pasir agar tanah benar – benar padat, kuat dan stabil terhadap beban struktur /non struktur. Teknik pemadatan merupakan cara perbaikan tanah relative mudah dan sederhana. Dengan pemadatan kuat geser tanah akan meningkat (*improvement*) sehingga meningkatkan daya dukung tanah. Pemadatan merupakan usaha untuk mempertinggi kerapatan tanah dengan pemakaian energi mekanis untuk menghasilkan pemampatan partikel dengan tujuan untuk memperbaiki sifat-sifat teknis masa tanah. Energi mekanis yang digunakan pemadatan tanah adalah mempertinggi kuat geser tanah, mengurangi sifat mudah mampat (*kompresibilitas*), mengurangi permeabilitas, mengurangi perubahan volume sebagai akibat perubahan kadar air dan lain-lainnya. Nilai kuat geser tanah merupakan salah satu parameter penting yang dibutuhkan dalam perencanaan sebuah struktur, hal ini disebabkan karena parameter kuat geser tanah dapat memberikan informasi tentang kekuatan suatu masa tanah untuk melawan tegangan geser yang terjadi akibat adanya beban yang di letakan di atasnya misalnya seperti pada perkerasan jalan raya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parameter nilai kuat geser tanah lempung terhadap variasi campuran pasir berdasarkan pengujian triaksial UU. Manfaat penelitian ini adalah dapat



Kasus 2: Plagiat di Naskah Jurnal



Vol 4, No 1 (2015): March 2015	PENERAPAN BALANCE SCORECARD SEBAGAI [REDACTED] TOLAK UKUR KINERJA PADA RSUD KOTA SEMARANG [REDACTED]	ABSTRACT PDF
Vol 3, No 4 (2014): November 2014	PENERAPAN BALANCE SCORECARD SEBAGAI [REDACTED] TOLAK UKUR KINERJA PADA RSUD KOTA SEMARANG [REDACTED]	ABSTRACT PDF

Kasus 1: Joki Publikasi Ilmiah Terstruktur



IRDH RESEARCH & PUBLISHING (PENERBIT BUKU PERGURUAN TINGGI)
Office: Perum New Villa Bukit Sangkalang Blok C9 No. 1 Malang Jawa Timur 65143
Jl. Sukajaya No. 49 Puraokerto Jawa Timur 59119
WA: 089621424412 HP: 085749547500
Website: www.irdhcenter.com E-mail: book@irdhcenter.com

Izin Usaha TDF No. 11.073.07.02511.001/PP.000275/1.07/PK/V/2017 Anggota IKAPI No. 159-JTE-2017
No. 122/IRDH/VI/2018 Malang, 15 Juli 2018

Lampiran :
Perihal : Program Cepat Penerbitan Buku Ajar/Referensi dan Jurnal Internasional terindeks DOAJ/Google Scholar/Copernicus + Scopus DISKON 2j selama Juli - September 2018

Kepada Yth:
Kepala LP3 Universitas Islam Negeri Antasari
Di tempat

Dengan hormat,
IRDH Research & Publishing adalah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan buku dan penelitian, berdirinya sejak tahun 2012 dan telah menjadi anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Nomor. 159-JTE-2017. Perusahaan ini telah melatih dosen se Indonesia antara lain di Universitas Brawijaya 3 angkatan, Univ Lambung Mangkurat Banjarmasin, IP Univ Widyagama Malang, MIPA Unsoed dll. Lebih dari 200 dosen **DIBANTU** menerbitkan buku (dilihat di www.irdhcenter.com menu book published). Kami ingin membantu dosen untuk kenaikan pangkat & akreditasi kampus, layanan jasa SISTEM CEPAT:

- Menerbitkan Buku Ajar/Referensi (Sudah ada draft buku dari klien/IRDH tinggal Cetak)
 - Biaya pertetakan/penerbitan Rp. 7.000.000
Biaya sudah termasuk: Pengurusan ISBN, desain cover buku, pembuatan glosarium, index, sinopsis buku, menerapkan layout (tidak mengoreksi substansi buku), dibantukan url online buku klien untuk laporan DIKTI (Sima dan Stiter), cetak 30 buku (untuk penulis 10 buku, untuk ke Perpustakaan Perguruan tinggi: 10 buku)
 - 10 Buku dikirim ke 5 (lima) perguruan tinggi negeri/swasta (Sasaran sesuai keinginan klien) dan dokumen di IRDH 10 buku dan Perputakaan perguruan tinggi: 10 buku)
 - Sesuai PAK (Penilaian Angka Kredit) DIKTI, buku minimal 40 halaman dan kertas A4 spasi 1,5, c. Penulis beledi lebih dari 3 orang & draft ke buku.irdh@gmail.com / cakti.gunawan@gmail.com
 - Proses sejak draft masuk ke IRDH hingga penerbitan maksimal 4 (empat) minggu.
 - DP 50% ke BNI a.n Cakti Indra Gunawan 0372579071, sisanya setelah buku siap kirim.
 - Bila penulis ingin mencetak lagi/untuk dijual, maka harga per buku ditentukan sesuai kondisi buku.
 - Sifat Lepas butuh, artinya IRDH tidak memasarkan di toko buku, hanya memasarkan di website www.irdhcenter.com (bila ada yang beli penulis akan diberi royalti 10 %).
 - Bila klien ingin menipikan ke toko buku se-Indonesia lewat toko buku Togamas minimal harus bayar cetak 300 buku, bila ingin diutipkan di Gramedia minimal cetak 1000 buku (royalti langsung dengan toko buku tersebut)
- Membantu membuat buku 1.5 bulan (Klien belum ada draft) – klien jika ada sedikan bahan dari laporan penelitian DIKTI, modul, bahan ajar, disertasi, thesis dll. Biaya Rp. 20.000.000 (isu buku 200-250 halaman, dengan minimal 50 sumber pustaka dari jurnal internasional, nasional dan buku dll).
- Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus Rp. 40.000.000 (TIDAK ADA DP) 6 – 12 bulan.
- Publikasi jurnal internasional terindeks DOAJ/COPERNICUS (DP 50%) Rp. 15.000.000 3-6 bulan.
- Mengundang pemateri strategi menulis buku ajar/referensi serta jurnal internasional oleh Cakti Indra Gunawan, Ph.D (Pemenang lomba Hibah buku DIKTI 2015 dan 2017). Biaya Rp. 5.000.000 per hari (belum termasuk transportasi dan akomodasi untuk 2 orang yaitu pemateri dan staf IRDH)

DISKON Rp. 2juta DIBERIKAN KEPADA KLIEN UNTUK SEMUA HARGA DI ATAS, apabila order bulan Juli-September 2018 (walaupun draft belum ada/bisa menyusul draftnya) -DP 50% dulu. Dengan tawaran ini, semoga bermanfaat untuk perkembangan publikasi buku dan jurnal internasional dosen Koordinator Program,
Wu Lita, S.E

Hubungi: IRDH Research & Publishing:
WA: 089621424412 / 085856511146
SMS/Telep. 085749547500 / 081357217319

Humanities

Literature, Linguistics, Art,
History, etc

Scopus \$925
Non Scopus

DOAJ \$300 \$400
COPERNICUS \$275 \$400

■ : Asia
■ : Eropa/Amerika

Technology

Engineering, Energy, Automotive,
Architecture, Building and Construction, etc

Scopus \$990
Non Scopus

DOAJ \$300 \$400
COPERNICUS \$275 \$400

■ : Asia
■ : Eropa/Amerika

Education

Pedagogi, Instruction, Practice
Development, etc.

Scopus \$925
Non Scopus

DOAJ \$300 \$400
COPERNICUS \$275 \$400

■ : Asia
■ : Eropa/Amerika

Exacta

Pharmacy, Biological Science,
Chemistry, Health, Mathematic, etc

Scopus \$990
Non Scopus

DOAJ \$300 \$400
COPERNICUS \$275 \$400

■ : Asia
■ : Eropa/Amerika



Kasus 2: Joki Publikasi Ilmiah Terstruktur

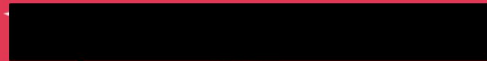


ALUR PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL



SETIAP PROSES AKAN KAMI INFOKAN MELALUI E-MAIL ATAU MEDIA LAIN

ESTIMASI WAKTU DIATAS UNTUK JURNAL TERINDEKS DATABASE INTERNATIONAL,
SEDANGKAN UNTUK JURNAL TERINDEKS SCOPUS, MENYESUAIKAN





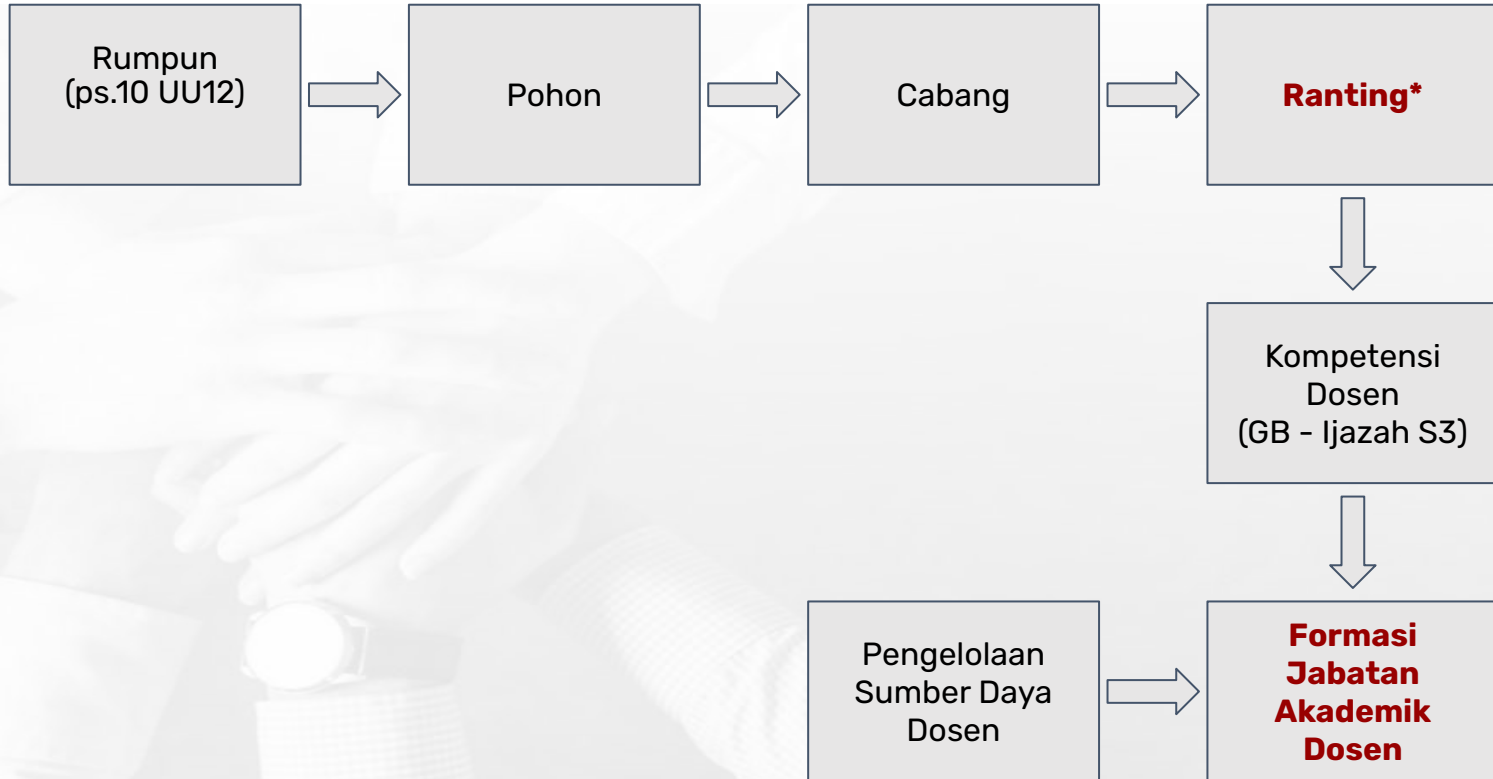
Formasi Jabatan Akademik Dosen dan Rumpun Ilmu



Pengumpulan data dan kemudahan layanan kenaikan jabatan

- Saat ini kementerian belum mempunyai data utuh mengenai keilmuan Dosen
- Dimana keilmuan ini digunakan oleh Kementerian untuk:
 - Membantu Dosen yang akan diajukan kenaikan jabatan akademiknya bisa dinilai dan diperiksa oleh Profesor (Asesor Nasional) di kelompok yang tepat
 - Memastikan Dosen bisa dibina sesuai keilmuan
- Apakah ini artinya pemerintah akan membelenggu perkembangan ilmu Dosen?
 - TIDAK
 - Pengelompokan ini bukan untuk menutup ruang kolaborasi atau pengembangan
 - Apakah kepakaran dibatasi? TIDAK
 - Tapi tentunya ada landasan ilmu yang mendukung interdisiplin
- Kenaikan jabatan akademik ini ditentukan oleh Perguruan Tinggi sesuai kebutuhan dan pengembangan ilmu di Perguruan Tinggi

Pengembangan keilmuan dan kompetensi berdasarkan perundangan



Profesor adalah pemimpin pendidikan dan pengembangan Iptek (Pasal 8 dan 9 UU 12/2012)

Pasal 8

(1) Dalam penyelenggaraan **Pendidikan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** berlaku kebebasan akademik, **kebebasan mimbar akademik**, dan otonomi keilmuan.

(2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Sivitas Akademika melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

(3) Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab pribadi Sivitas Akademika, yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Perguruan Tinggi.

Pasal 9

(1) Kebebasan akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) merupakan kebebasan Sivitas Akademika dalam Pendidikan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma.

(2) **Kebebasan mimbar akademik** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) merupakan **wewenang profesor** dan/atau Dosen yang **memiliki otoritas dan wibawa ilmiah** untuk menyatakan secara terbuka dan **bertanggung jawab** mengenai sesuatu yang berkenaan dengan **rumpun ilmu dan cabang ilmunya**.

(3) Otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) merupakan otonomi Sivitas Akademika pada suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

Pasal 10

(1) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis.

(2) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

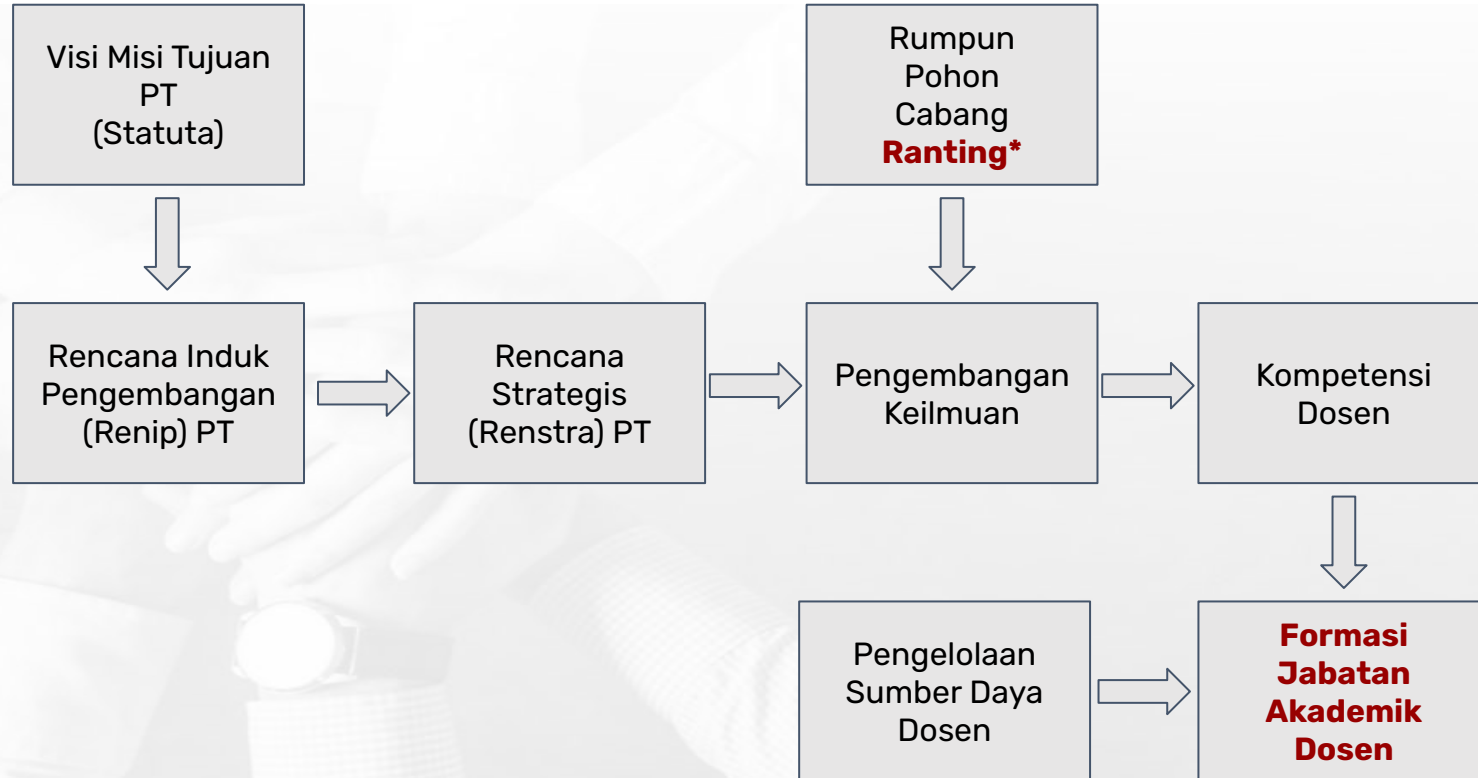
- rumpun ilmu agama;
- rumpun ilmu humaniora;
- rumpun ilmu sosial;
- rumpun ilmu alam;
- rumpun ilmu formal; dan
- rumpun ilmu terapan.

(3) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditransformasikan, dikembangkan, dan/atau disebarluaskan oleh Sivitas Akademika melalui Tridharma.

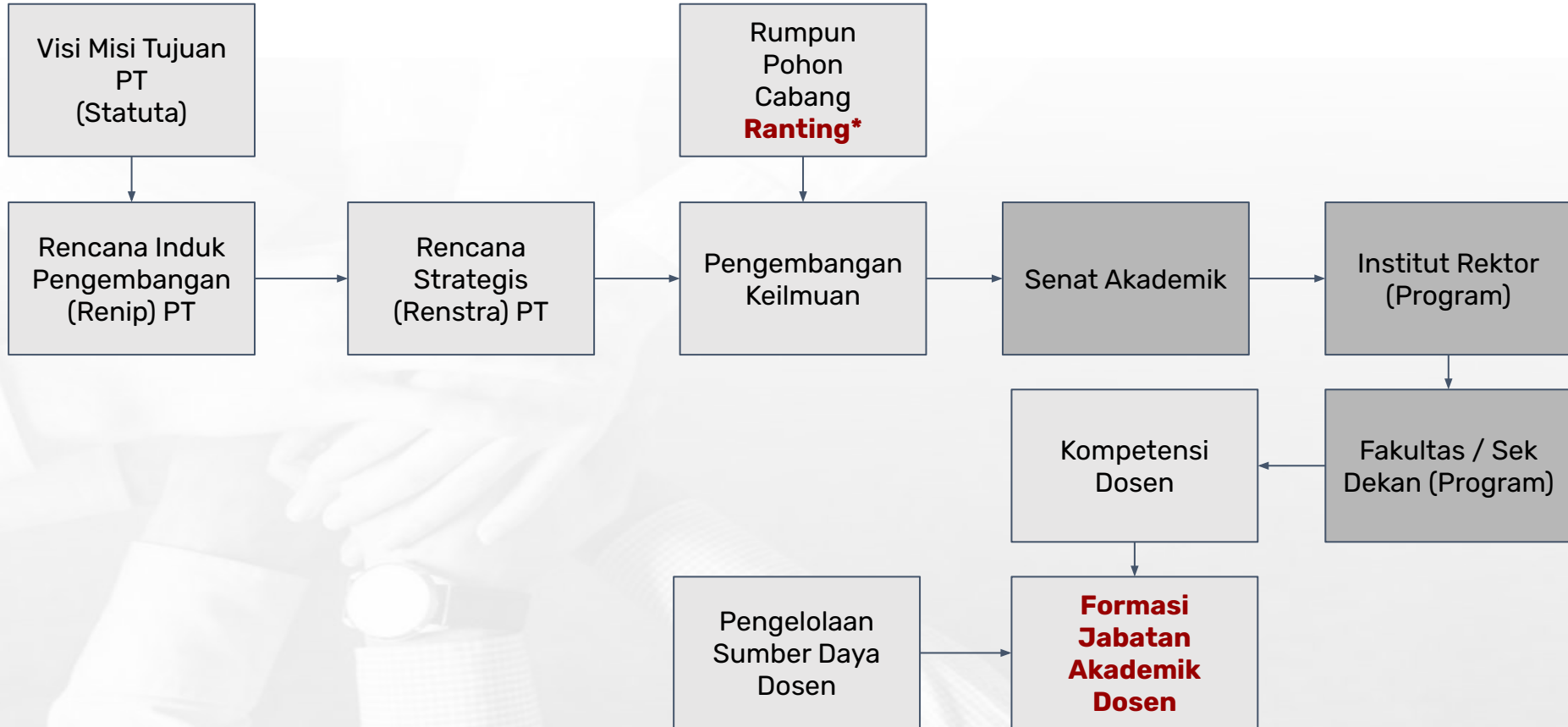
Penjelasan Pasal 10, Ayat 2, huruf f

Rumpun ilmu terapan merupakan rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia antara lain pertanian, arsitektur dan perencanaan, bisnis, pendidikan, teknik, kehutanan dan lingkungan, keluarga dan konsumen, kesehatan, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, pekerja sosial, dan transportasi.

Pola pikir penyusunan Formasi Jabatan Akademik Dosen di PT



Contoh: Pola pikir penyusunan Formasi Jabatan Akademik Dosen di ITB



Pengisian Formasi Jabatan Akademik Dosen



[Didahului dengan batang tubuh SK Pemimpin PT sesuai dengan tata naskah dinas PT]

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR/KETUA/DIREKTUR ...
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
FORMASI JABATAN AKADEMIK DOSEN
PADA
UNIVERSITAS/INSTITUT/SEKOLAH TINGGI/
AKADEMI KOMUNITAS ... TAHUN 2024-2028

DAFTAR FORMASI JABATAN AKADEMIK DOSEN PADA UNIVERSITAS/INSTITUT/SEKOLAH
TINGGI/POLITEKNIK/AKADEMI KOMUNITAS ...
TAHUN 2024-2028

I. PROGRAM STUDI ...

A. Formasi dan Kebutuhan Jabatan Akademik Dosen

Bidang Ilmu Penugasan/Kepakaran (Kebutuhan Pengembangan Keilmuan)	1 Formasi Jabatan Akademik 2024 - 2028			
	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
A1				
A2				
Jumlah Jabatan Akademik				

B. Formasi Jabatan Akademik Dosen yang Terisi dan Tersedia Tahun 2024

4 Bidang Ilmu Penugasan/Kepakaran (Kebutuhan Pengembangan Keilmuan)	2 Formasi Jabatan Akademik Terisi Saat Ini 2024					3 Jabatan Akademik Tersedia 2024				
	Belum ada Jabatan Akademik	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
A1										
A2										
Jumlah Dosen Saat Ini						Jumlah Tersedia				

Demikian surat formasi jabatan akademik dosen ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 20.....
Pimpinan Perguruan Tinggi

NIP.

- 1 Kolom **"Formasi Jabatan Akademik 2024 - 2028"** diisi dengan jumlah formasi jabatan 5 (lima) tahunan sesuai dengan kebutuhan Perguruan Tinggi.
- 2 Kolom **"Formasi Jabatan Akademik Terisi Saat Ini"** diisi dengan jumlah dosen yang menempati formasi jabatan akademik dosen.
- 3 Kolom **"Jabatan Akademik Tersedia"** diisi dengan jumlah formasi Dosen yang tersedia di setiap jenjang akademik dosen.
- 4 Kolom **"Bidang Ilmu Penugasan/Kepakaran"** diisi sampai level Bidang Ilmu (A), pengembangan bidang ilmu (A1) atau dibawahnya (A1.1, A1.1.1 dan seterusnya) selama sesuai kebutuhan bidang ilmu di Perguruan Tinggi.

Catatan: untuk setiap rumpun - pohon - cabang - ranting di setiap formasi untuk pengembangan ilmu hanya dapat diisi oleh 1 Profesor.



Apakah yang membatasi kebijakan pengembangan jumlah formasi jabatan akademik Dosen di PT

- Kebijakan PT (Renip, Rentra dan V,M dan T) antara lain cakupan keilmuan, anggaran dan infrastruktur.
- Kapasitas dan kompetensi SDM setiap bidang keilmuan di PT untuk mengembangkan pohon hingga ranting sesuai dengan rumpun keilmuan yang ada pada Undang-Undang Dikti.
- Catatan: **bagian terkecil yang dapat dipimpin oleh seorang profesor sebagai pemegang kewenangan kebebasan mimbar akademik maupun kebebasan akademik dan otonomi keilmuan dapat terdiri dari 1 Lektor Kepala, 1 Lektor dan 1 Asisten Ahli.**

Contoh catatan

Contoh catatan untuk bagian tertentu Ilmu Hukum kepada cabang Hukum Bisnis dengan ranting-rantingnya (cuplikan dari diskusi dengan KaSA-UGM, tgl 7 Juni 2014 di Workshop JAD SA-UGM)

--

Rumpun Ilmu	Ilmu Terapan	
Pohon Ilmu	Hukum	
Cabang Ilmu	Hukum Bisnis	Bisa diisi formasi
Ranting Ilmu	Hukum Perusahaan Hukum Pasar Modal Hukum Perbankan Hukum HAKI Hukum Asuransi Hukum Persaingan Usaha Hukum Perdagangan Internasional Hukum Kontrak Komersial Internasional	Diisi dalam formasi jabatan akademik untuk pengusulan Guru Besar (GB)

Rumpun Ilmu

Perbarui Data

Informasi ini diperlukan untuk pemetaan sumber daya & basis data berbagai layanan di SISTER



Segera lengkapi informasi ini untuk mengakses berbagai layanan di SISTER (BKD, Serdos & lainnya)

Rumpun Ilmu

-

Pohon Ilmu

-

Cabang Ilmu

- Opsional (tidak wajib diisi saat ini)

Ranting Ilmu

(diisi pada saat mengajukan kenaikan jabatan akademik GB)

Landasan:

- SK Dirjen NOMOR 163/E/KPT/2022 dan SK Dirjen NOMOR 27 / D / M / 2022
- **Apakah SK Dirjen ini sudah sempurna?**
 - Belum, masih perlu diiterasikan agar lebih terstruktur
- **Kenapa menggunakan landasan ini?**
 - Karena dalam pengembangan fitur diperlukan landasan pengembangan
 - Fitur akan diiterasikan seiring pengembangan landasan
- **Apakah rumpun ilmu tetap perlu diisi?**
 - Diperlukan untuk pendataan awal
 - Perlu pengisian Rumpun dan Pohon, terutama digunakan untuk **pilihan mapping asesor kenaikan jabatan akademik**
 - Cabang Ilmu masih opsional
 - Ranting Ilmu perlu diisikan untuk **pilihan mapping asesor kenaikan jabatan akademik**

Contoh Isian Djoko Santoso (mencoba mengisi menyesuaikan dengan yang tersedia?)



	S3	Dr	Teknik Geologi	Institut Teknologi Bandung	1990
--	----	----	----------------	----------------------------	------

	Data Saat Ini	Data Baru	
*Rumpun Ilmu	-	RUMPUN ILMU TERAPAN <input type="button" value="v"/>	Batal
*Pohon Ilmu	-	TEKNIK ATAU REKAYASA-REKAYASA GEOLOGI <input type="button" value="v"/>	Batal
Cabang Ilmu	-	TEKNOLOGI GEOLOGI <input type="button" value="v"/>	Batal

[Kirim Ajuan](#)



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Terima Kasih